

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *MAHĀRAHAL-KALĀM* DALAM
UPAYA PEMBENTUKAN *BĪ'AH LUGĀWYAH* DI SMA PLUS
BOARDING SCHOOL MIFTAHUL 'ULUM RAJASINGA TERISI
INDRAMAYU
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd.I)**

Disusun Oleh:

**WASTINAH
NIM 09420038**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wastinah

NIM : 09420038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Yang menyatakan



Wastinah

NIM. 09420038

SURAT PERNYATAAN FOTO BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wastinah

NIM : 09420038

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto untuk keperluan ijazah. Untuk itu saya bersedia menanggung resiko apapun yang akan terjadi jika nanti masalah terkait dengan foto ijazah saya. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban terkait masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada suatu paksaan dari pihak manapun dan sesuai dengan kesadaran saya sendiri.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Yang menyatakan



Wastinah

NIM. 09420038



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Wastinah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wastinah

NIM : 09420038

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Dalam Upaya Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan / Program Studi Tarbiyah / PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Pembimbing,

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A

NIP. 19590307 199503 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Wastinah
NIM : 09420038
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Dalam Upaya Pembentukan *Bi'ah Lugawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kerangka Teori		Tambahkan Teori Implementasi Kurikulum
2	Bab III		Uraikan Implementasi Berdasarkan Teori dan Lengkapi dengan Data-data.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 14 Juni 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 29 Mei 2013

Mengetahui :
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/077/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām*
Dalam Upaya Pembentukan *Bī'ah Lugawiyah* Di
SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran
2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Wastinah
NIM : 09420038
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Drs. Radjasa, M.Si.
NIP. : 19560907 198603 1 002

Penguji II

R. Um Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 28 JUN 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



PRAMUDI, H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Motto

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ
الْسِّنَتِكُمْ وَالْوَالِدِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ.

Dan di antara tanda-tanda (kebesaran-Nya) ialah penciptaaan langit dan bumi, dan perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. (2. S Ar-Ruum:22)¹

¹ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 406.

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

WASTINAH, implementasi pembelajaran *maharah al-kalam* dalam upaya pembentukan bi'ah *lugawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan implementasi pembelajaran *maharah al-kalam* dalam upaya pembentukan bi'ah *lugawiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian serupa yang membahas tentang implementasi pembelajaran *maharah al-kalam* dalam upaya pembentukan bi'ah *lugawiyah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil latar di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa implementasi pembelajaran *maharah al-kalam* terdiri dari pembelajaran di kelas (pada jam KBM), yaitu mulai pukul 07.00-15.30 WIB, dan penerapannya di lingkungan Pondok Pesantren meliputi: adanya pemberlakuan wajib bahasa bagi seluruh penghuni Pondok Pesantren, adanya penambahan mufradat yaumiyah (kosa kata harian) dan *mufradat* usbu'yyah (kosa kata mingguan), adanya kegiatan *muhadatsah* mingguan, muhadloroh usbu'yyah (khitobah mingguan), pengajian kitab kuning, adanya ujian lisan setiap semester, adanya kewajiban 'amaliyah tadrīs (praktek mengajar) bagi kelas akhir atau kelas VI (kelas XII SMA). Adapun faktor pendukungnya antara lain: adanya keteladanan dari pengurus yayasan, pengasuh, pengurus pondok pesantren dan seluruh dewan guru dalam berbahasa Arab dan Inggris, adanya pemantauan berupa sangsi bagi pelanggar bahasa, tersedianya ustadz/ustadzah yang mempunyai basic bahasa Arab dan Inggris, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu (a) faktor intern: lemahnya motivasi, kurangnya minat (b) faktor ekstern: tenaga pendidik/guru, peserta didik, kurikulum, administrasi, dan sarana prasarana yang kurang memenuhi kebutuhan.

جريد

واستيناه، تطبيق تعليم مهارة الكلام بتكوين البيئة اللغوية في مدرسة "مفتاح العلوم" الثانوية الإسلامية راجاسنجا تريسي إندرامايو. البحث. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا ٢٠١٣.

يهدف هذا البحث معرفة أنشطة لغوية من تطبيق تعليم المهارة الكلام بتكوين البيئة اللغوية في مدرسة "مفتاح العلوم" الثانوية الإسلامية راجاسنجا تريسي إندرامايو. يرجى نتيجة هذا البحث إسهاما للأبحاث المشتبهة بعده عن تعليم المهارة الكلام.

وهذا البحث نوعى على ما فى مدرسة "مفتاح العلوم" الثانوية الإسلامية راجا سنج تريسي إندرامايو، جمعت بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق، حلت تلك البيانات بالتحليل الوصفي، وهو تحليل المبحوث بوصفها وفهمها وتوضيحها الظواهر.

أما النتيجة التي توصل اليها الباحثة يدلّ على أنّ أنشطة لغوية من تطبيق تعليم مهارة الكلام بتكوين البيئة اللغوية في مدرسة "مفتاح العلوم" الثانوية الإسلامية راجاسنجا تريسي إندرامايو، يتكوّن من تعليم مهارة الكلام فى الحصص التعليم يعنى من الساعة السابعة صباحا إلى الساعة الثالثة والنصف مساء وتطبيقه فى بيئة المعهد وهو: وجود نظام إلزام تكلم اللغة العربية والإنجليزية وزيادة المفردات يوميًا و أسبوعيًا ومحادثة أسبوعية ومحاضرة أسبوعية وتعليم الكتب التراثية والإمتحان الشفهي وعملية التدريس للصفّ الآخر. وأن له دوافع وحواجز، أمّا دوافعه فهو: وجود الأسوة الحسنة فى تكلم اللغة العربية من مشرف و مدبر المعهد والأساتيد والأستاذات والتعزيز لمن يخالف النظام ووجود الأساتيد والأستاذات الماهرين فى اللغة العربية والإنجليزية. وأما حواجزه وهو إمّا داخلي وهو الهمة التضعيف وقلة الحرص وإمّا خارجي وهو معلم اللغة و الطالبات ومنهاج الدراسي والإدارية والوسائل التي تواق الحاجة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ ا ◌َ ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
◌ِ ي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
◌ُ و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. *Ta Marbu ah*

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.
أما بعد.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat illahi rabbi atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, penulis selalu diberi kenikmatan terutama nikmat iman, islam dan ihsan, kenikmatan berupa kesehatan, kesempatan, kemampuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Sholawat ma'as salam semoga tetap tercurahkan ke haribaan baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang telah sukses membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan cahaya islam ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan implementasi pembelajaran *mahārah al-kalām* dalam upaya pembentukan *bī'ah lugāwiyah* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa ada bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis haturkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Tulus Musthofa L.c.,M.A selaku pembimbing penulis. Terimakasih atas waktu dan bimbingan yang telah bapak berikan selama penulis menyusun skripsi.
5. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan bimbingannya selama ini.
6. Pengasuh, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Pengurus, Karyawan dan peserta didik SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu, terimakasih atas kesempatan dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak K.H Ghufron Abu Hamid, Ibu nyai Hj. Hindun Mukhtar, dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Bode Plumbon Cirebon. Jazākumullāhu ahsanal jazā, terimakasih atas segala ilmu dan pengalamannya selama menuntut ilmu di sana, telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dari yang belum bisa menjadi bisa, dari yang belum tahu menjadi tahu.
8. Bapak K.H Mu'tashim Billah S.Q, M.Pd.I, ibu nyai Hj. Sukainah, ibu nyai Hj. Wiwik Fashihah, dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta. Jazākumullāhu ahsanal jazā, terimakasih atas

segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di sana.

9. Bapak ibu, bapak Sukata dan ibu Darti, terimakasih atas segala dukungannya baik material maupun spiritual dan do'a yang tak terhingga mulai dari penulis lahir sampai akhir hayat yang tidak akan pernah bisa terbalaskan hanya Allah yang bisa membalasnya. Ananda akan terus berusaha membahagiakan bapak dan ibu.
10. Teruntuk adikku tercinta Ahmad Surjaya, terus semangat dalam menggapai cita-cita semoga sukses selalu. Amin
11. Nok I'ah, kang Elin, Bibi War, Wawa Kaji dan seluruh keluarga besarku di Tugu Lelea Indramayu. Terimakasih atas dukungan dan do'anya.
12. Teruntuk orang yang paling spesial dalam hidupku mas Rudi Ibnu Ahmad yang telah menjadi penyempurna agamaku. Terimakasih atas semuanya.
13. Teruntuk Mamah, Bapak, kang Udin, de Yani, lik Siti, kaki Dlowi, dan seluruh keluarga baruku di Banyumas dan Kebumen. Terimakasih atas dukungan dan do'anya.
14. Sahabat terbaikku Mb Khoir, Kholisul Hadi, Faizah. Terimakasih banyak atas bantuannya. Keluarga besar PBA-A 2009 dan seluruh PBA angkatan 2009. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dalam menuntut ilmu di PBA UIN SUKA Yogyakarta tercinta ini.
15. To pak Sae dan seluruh personil **lesehan qita 35** (Iqbal, Salam, Aziz, Zizah, Erry, Syifa, Siska dan Ambon). Terimakasih banyak...kalian telah memberikan banyak pengalaman berharga dalam hidup penulis.

16. Khotimin dan Khotimat angkatan 24 PPSPA, (Kg Tibyani, Muslihan, Hanif, Shidiq, Mb Ina, Mb Mila, Mb Ijah, Mb Ainun, Mb Ifada), Doakan aku semoga bisa istiqomah menjaga qur'an dan mengamalkannya seperti kalian semua. Amin
17. Temen-temen pengurus PPSPA Kom 3 Putri (Mb Umdah, Mb Ipeh, Mb Aini, Mb Lele, Mb Ahsim, Mb Evi, Mpo Net, Mb Imas, Mb Qoqo, Le' Risa, Qiqi, Nana, Havi, Nok Kholis, Fitro, Matul, Zulfah, Mb Muf, Mb Ina, Hendrong, Neneng, Farida, Chikma, Hid, Mif dll). Terutama Adzim, Kang Bal, Mb Lulix, Mb Ratu, Mb Ade, terimakasih kalian telah banyak memberikan pelajaran berharga bagiku.
18. Anak-anakku seluruh santri Aliyah SPA angkatan 25, kalian adalah guru yang terbaik bagi mba was, semoga kalian sukses selalu.
19. Seluruh alumnus ponpes Darul Falah yang telah melengkapi cerita hidup penulis.
20. Dan orang-orang yang sudah hadir dan memberi warna dalam kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Penulis


Wastinah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN FOTO BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
4. Tinjauan Pustaka.....	7
5. Kerangka Teori.....	8
6. Metode Penelitian	25
7. Sistematika Penulisan	32
BAB II GAMBARAN UMUM SMA PLUS BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ‘ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU	33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	35
C. Visi Dan Misi	45
D. Tujuan	46

	E. Struktur Organisasi	47
	F. Keadaan Guru Dan Karyawan.....	49
	G. Keadaan Peserta Didik	49
	H. Kurikulum	51
	I. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
BAB III	PEMBELAJARAN <i>MAHARAH AL-KALAM</i> DI SMA PLUS BOARDING SCHOOL MIFTAHUL ‘ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU	57
	A. Pembelajaran <i>Maharah AL-kalam</i> Di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu	57
	1. Pembelajaran <i>Maharah AL-kalam</i> di Kelas (pada jam KBM).....	57
	a. Tujuan.....	58
	b. Materi	60
	c. Metode	61
	d. Media	62
	e. Evaluasi	63
	2. Implementasi Pembelajaran <i>Maharah AL-kalam</i> Di Lingkungan Pesantren (di luar jam KBM)	65
	a. Tahap Perencanaan	70
	b. Tahap Pelaksanaan	71
	c. Tahap Evaluasi.....	83
	B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Implementasi Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i> dalam Upaya Pembentukan Biyah <i>Lugawiyah</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum.....	88
	1. Faktor Pendukung	88
	2. Faktor Penghambat.....	91

BAB IV	PENUTUP	95
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran-saran	98
	C. Kata Penutup	100
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jumlah Peserta Didik SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Tahun Ajaran 2012/2013	50
Tabel 2	: Keadaan Sarana Prasarana SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Tahun Ajaran 2012/2013	52
Tabel 3	: Daftar Prestasi Non-Akademik Peserta Didik SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu	55
Tabel 4	: Jadwal Kegiatan Harian Peserta Didik.....	66
Tabel 5	: Jadwal Kegiatan Mingguan Peserta Didik.....	67
Tabel 6	: Jadwal Penceramah Kegiatan Muhadlarah Putri.....	82
Tabel 7	: Contoh Tabel Pelanggaran Bahasa.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Denah Bangunan SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu	34
Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pembagian Tugas Guru dalam KBM
- Lampiran 2 : Jadwal Pelajaran KMI Tingkat SMA Ponpes Miftahul ‘Ulum
- Lampiran 3 : Pedoman Pengumpulan Data (Observasi)
- Lampiran 4 : Pedoman Pengumpulan Data (Wawancara)
- Lampiran 5 : Pedoman Pengumpulan Data (Dokumentasi)
- Lampiran 6 : Catatan Lapangan
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Surat Pergantian Judul
- Lampiran 10 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 12 : Sertifikat ICT
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 14 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan.¹ Pengajaran bahasa Arab terutama keterampilan berbicara (maharah al-kalam) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 sesuai dengan perkembangan metode, media dan sebagainya sudah mulai dititikberatkan pada menjadikan bahasa Arab itu sebagai alat komunikasi. Setelah mempelajari maharah *al-kalam* diharapkan peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab tersebut untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah serangkaian perbuatan komunikasi atau *speech acts* yang dipergunakan secara sistematis untuk menyelesaikan atau mencapai maksud-maksud tertentu.² Pembelajaran maharah *al-kalam* akan lebih berhasil apabila didukung dengan praktek dan latihan secara terus-menerus, yaitu mempraktekkan materi yang telah diterima di sekolah dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu terciptanya sebuah lingkungan bahasa

¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 33.

² Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Peterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 11.

atau biasa disebut dengan *biṣah* lugawiyah. Menurut Dr. Ibrahim sarana yang paling utama untuk meningkatkan kemahiran berbahasa peserta didik adalah adanya lingkungan pengetahuan kebahasaan yang sesuai, serta mengitari pribadi peserta didik, yang pertama kali adalah lingkungan keluarga dan yang berada di sekitarnya sehingga peserta didik akan menyempurnakannya.³ Abdul Chaer dalam bukunya yang berjudul “*Psikolinguistik Kajian Teoritik*” menyatakan bahwa keberhasilan belajar, termasuk di dalamnya belajar bahasa, di samping ditentukan oleh sejumlah variabel yakni 1) murid, 2) guru, 3) bahan pelajaran dan 4) tujuan pengajaran. Ia juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang baik. Peserta didik yang berasal dari lingkungan keluarga yang baik, belajar di lingkungan sekolah yang baik hasilnya akan lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang berasal dari lingkungan yang kurang baik. Lingkungan yang akan penulis bahas lebih lanjut adalah lingkungan bahasa. Lingkungan bahasa (*language environment*) atau (*biṣah* lugawiyah) dalam aspek pemerolehan bahasa terbentuk dari peran suasana lingkungan bahasa pembelajar. Kualitas lingkungan bahasa merupakan sesuatu yang penting bagi pembelajar untuk memperoleh keberhasilan dalam mempelajari bahasa kedua.⁴ Beberapa ahli bahasa (John Watson, Skinner) kaum penganut teori behaviorisme juga menyatakan bahwa

³ Ibrahim M. Atho', *Turuqut Tadrisul Lughoh Al-Arobiyah Watarbiyatud Diniyah*, Juz 1 hlm 75-76.

⁴ Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm. 258.

lingkungan mempunyai peran yang mendominasi dalam membantu proses pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu, bahasa kedua, ketiga bahkan keempat.

Dewasa ini masih banyak lembaga pendidikan yang mengabaikan pentingnya lingkungan bahasa dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab. Padahal peran serta lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa. Jika peserta didik berada di lingkungan bahasa yang baik, secara otomatis akan tertuntut untuk bisa berbahasa dengan baik pula, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting, dengan adanya tuntutan tersebut yang tadinya belum bisa atau masih malu untuk berbicara bahasa Arab akan menjadi terbiasa dan tidak akan malu lagi. Pertama dimulai dengan kata demi kata, kemudian kalimat demi kalimat dan lama kelamaan akan mahir dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh *William Moulton* dalam prinsip pengajaran bahasa, yakni pengajaran bahasa memiliki lima karakteristik yaitu: 1) Bahasa itu ujaran, bukan tulisan 2) Bahasa itu seperangkat kebiasaan 3) Ajarkan bahasa bukan tentang bahasa 4) Bahasa adalah sebagaimana yang dikatakan oleh penutur asli, bukan seperti yang dipikirkan orang lain, artinya bersifat *arbitrer* 5) Bahasa itu berbeda-beda.⁵

⁵ Furqonul Azies – A. Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 21.

Bentuk kongkrit dari peranan lingkungan bahasa adalah aktivitas sekolah yang diatur sedemikian rupa sehingga mampu membentuk lingkungan sekolah yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab di sekolah. Dengan kata lain lingkungan sekolah yang dapat menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi. Begitu juga dengan lingkungan bahasa yang ingin diciptakan oleh SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu, seluruh civitas akademiknya wajib menjadikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah. Peserta didik yang baru masuk pada semester pertama masih diperbolehkan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, tetapi setelah setiap hari diberi kosa kata (*mufrodāt*), hafalan (*mu afa'ih*), diadakan latihan-latihan program kebahasaan baik yang harian, mingguan maupun bulanan maka pada semester dua seluruh peserta didik wajib menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa komunikasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah peserta didik mendapatkan materi maharah *al-kalam* di sekolah kemudian dipraktekkan di lingkungan pesantren, karena setiap peserta didik yang ingin belajar di yayasan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum baik tingkat SMP maupun SMA wajib menetap di asrama. Adapun tujuan diadakannya asrama diantaranya adalah: (1) Memberi kemudahan tempat tinggal kepada pelajar yang jauh dari kawasan dan tidak berkemampuan dari segi keuangan, (2) Menjaga keselamatan pelajar dari masalah sosial seperti

melakukan perbuatan yang di luar pengawasan orang tua, (3) Melatih pelajar mendisiplinkan diri dari segi mental dan fisik, keterampilan hidup serta menumbuhkan sikap mandiri.⁶

Dari asumsi di atas penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan kebahasaan yang dilakukan peserta didik sebagai bagian dari *implementasi* pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah yang dilaksanakan di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013 serta faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013?

⁶ Thontowi, "*Bi'ah Arabiyah dan Pemerolehan Bahasa*," <http://jurnalingua.com/edisi2007/6-vol-1-no-1/42-biah-arabiyah-dan-pemerolehan-bahasa-html>, akses 10 November 2012.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis-akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi disiplin ilmu dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terutama dalam pembentukan *bi'ah* lugawiyah melalui penerapan-penerapan kegiatan kebahasaan sebagai bentuk implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* juga tidak menutup kemungkinan bagi disiplin ilmu lainnya.
2. Secara praktis-empiris, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan (referensi) dalam upaya pembentukan

bi'ah lugawiyah bagi pihak sekolah dan masyarakat pada umumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan peninjauan pustaka terhadap hasil penelitian jurusan pendidikan bahasa Arab diantaranya yaitu:

1. Skripsi sahabat Neni Nurjannah (2004) yang berjudul “*Pengaruh Bi'ah Lugawiyah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Peserta didik MTs Di Pondok Pesantren Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten*”. Skripsi ini menjelaskan tentang sejauhmana peranan *bi'ah* lugawiyah terhadap kemahiran berbicara bahasa Arab peserta didik MTs di Pondok Pesantren Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten.
2. Skripsi sahabat Nining Rohmatul Fitriyah (2005) yang berjudul: “*Strategi Pembentukan Bi'ah Lugawiyah santri Putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta*”. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana atau strategi-strategi apa saja yang akan ditempuh dalam pembentukan *bi'ah* lugawiyah santri putri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

Literatur yang penulis gunakan diantaranya adalah bukunya Henry Guntur Tarigan yang berjudul “*Berbicara Merupakan Keterampilan Berbahasa*” yang berisi tentang berbicara merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih secara terus-menerus. Bukunya Ahmad Fuad Effendi

yang berjudul “*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*” yang berisi tentang bagaimana membentuk lingkungan bahasa Arab. Dan bukunya Acep Hermawan yang berjudul “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*” yang berisi tentang aktivitas-aktivitas latihan berbicara yang terdiri dari dua kategori yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

Adapun fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah dalam rangka ingin mengetahui kegiatan-kegiatan kebahasaan yang dilakukan peserta didik sebagai bentuk implementasi maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi^{sh}ah* *lugawiyah* serta faktor pendukung dan penghambatnya di SMA Plus Boarding School Miftahul’ Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Kerangka teori

1. Tinjauan Tentang Implementasi Pembelajaran Maharah *Al-Kalam*

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran Maharah *Al-Kalam*

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Muhammad Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁷ Tahapan

⁷ Muhammad Joko Susila, KTSP, *Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 35.

implementasi kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu *pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.*

a) pengembangan program mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. b) pelaksanaan pembelajaran, pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik tersebut. c) evaluasi yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum catur wulan atau semester serta penilaian akhir formatif dan sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.⁸ Pengembangan program atau perencanaan pembelajaran maharah *al-kalam* di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum meliputi program harian yang terdiri dari dua bagian yaitu pembelajaran maharah *al-kalam* di kelas (pada jam KBM) dan penerapannya di lingkungan pondok pesantren (di luar jam KBM), serta program mingguan, bulanan dan tahunan berupa kegiatan yang sifatnya mingguan, bulanan dan tahunan. Pelaksanaan pembelajaran maharah *al-kalam* di SMA Plus

⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 238.

Boarding School Miftahul ‘Ulum terdiri dari pembelajaran di kelas yang meliputi tujuan, materi, metode, media/alat pembelajaran dan evaluasi, dan (implementasi) penerapannya di lingkungan pesantren yang terdiri tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Demikian halnya dengan evaluasi pembelajaran maharah *al-kalam* yang dilaksanakan di sana terbagi menjadi dua yaitu evaluasi yang dilakukan pada jam KBM atau pada proses pembelajaran maharah *al-kalam* tersebut ketika di kelas dan di luar jam KBM atau proses penerapan kegiatannya yaitu di lingkungan pesantren (non kelas). Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum yang terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan.⁹ Pembelajaran juga berarti keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi dunia belajar mengajar.¹⁰ Sedangkan kata maharah secara harfiah berasal dari akar kata مهرا- مهرا- ومهرا- ومهرا- yang berarti “pandai” atau “mahir”.¹¹ Maksud dari mahir di sini adalah kemampuan atau skill

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 10.

¹⁰ Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 700.

¹¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1363.

untuk melakukan sesuatu. Sedangkan *al-kalam* menurut bahasa adalah _____ yang berarti “perkataan”. Jadi maharah *al-kalam* atau keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab.

b. Tujuan dan Aktivitas Pembelajaran Maharah *Al-Kalam*

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.¹² Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogyanya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.¹³ Begitu juga yang diungkapkan oleh Dr. Mulyanto Sumardi dalam bukunya yang berjudul “*Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi)*” menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2009), hlm. 139-140.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara.....*, hlm. 16-17.

tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas tersebut bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan peserta didik ke arah sana. Subyakto-Nababan membagi aktivitas ini ke dalam dua kategori, yaitu pra-komunikatif dan komunikatif.

a) Latihan Prakomunikatif

Pada tahap ini keterlibatan guru cukup banyak dalam latihan, karena tentu saja setiap unsur kemampuan yang diajarkan perlu diberi contoh. Teknik yang dapat diterapkan dalam aktivitas latihan pra-komunikatif secara bertahap adalah sebagai berikut:

1. Hafalan Dialog (al- if 'ala- al- iwar)

Teknik ini merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Melalui latihan ini diharapkan peserta didik dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat.

2. Dialog Melalui Gambar (al- iwa>bil- uwar)

Melalui teknik ini diharapkan peserta didik dapat memahami fakta melalui gambar yang diungkapkan secara lisan sesuai dengan tingkatan peserta didik, guru dalam hal ini membawa gambar-gambar dan menunjukkan satu persatu kepada peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab sehingga terciptalah kondisi yang diinginkan sesuai dengan maksud dari gambar tersebut. Misalnya:

Jawaban	Pertanyaan	Jawaban	Pertanyaan
هذا تلميذ -	+ من هذا ؟	هذا قلم -	+ ما هذا ؟
هذه تلميذة -	+ من هذه ؟	هذه مرسمة -	+ ما هذه ؟

3. Dialog Terpimpin

Teknik ini diberikan agar peserta didik mampu melengkapi pembicaraan sesuai dengan situasi tertentu yang dilatihkan. Dalam hal ini guru memberikan contoh tanya jawab dalam bahasa Arab, misalnya tentang “nonton film di bioskop”. Dalam tanya jawab ini guru memberikan kalimat-kalimat untuk direspon oleh peserta didik, misalnya:

Jawaban	Pertanyaan
- أنا أيضا أريد أن أذهب إلى السينما مساءً	+ أريد أن أذهب إلى السينما, وأنت ؟
- لن أذهب إليه, عندي واجبات منزلية كثيرة	

4. Dramatisasi Tindakan (al-tam iḥal-suluki)

Pada teknik ini diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan suatu aktivitas secara lisan. Guru melakukan upaya tindakan tertentu seperti tersenyum, tertawa, duduk dan sebagainya, kemudian peserta didik dapat memberikan jawaban sesuai dengan tindakan guru tersebut, contoh:

Jawaban	Pertanyaan
-	+
-	

5. Teknik Praktek Pola (ta biq al-namaḍzij)

Teknik ini terdiri dari pengungkapan pola-pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dalam bentuk tertentu sebagaimana yang diperintahkan. Pada teknik ini diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan kalimat lengkap melalui pola-pola kalimat yang belum disempurnakan. Melalui praktek pola dengan menyempurnakan kalimat tertentu yang didahului soal-

soal yang tidak lengkap, acak, atau penambahan yang sudah lengkap.

Contohnya sebagai berikut:

- Penambahan (*al-tazyid*), Contoh:

Penambahan	Jumlah Dasar
قرأ أحمد الجريدة صباحا	قرأ أحمد الجريدة
قرأ أحمد الجريدة نهرا	
قرأ أحمد الجريدة مساء	

- Penyisipan (*al-takhli*), Contoh:

Penyisipan	Jumlah Dasar
ذهب الخادم اليوم إلى السوق	ذهب الخادم إلى السوق
ذهب الخادم صباح اليوم إلى السوق	
ذهب الخادم بعد الأكل إلى السوق	

- Substitusi (*al-tabdi*), Contoh:

Substitusi	Jumlah Dasar
المسجد كبير	البيت كبير
المبنى كبير	
المكتبة واسعة	المدرسة واسعة
الحديقة واسعة	

- Integrasi (*al-tadmiḡ*), Contoh:

Intergrasi	Jumlah Dasar
عرفت أن التعلّم مفيد	عرفت – التعلّم مفيد
إبراهيم مريض ولكنه يذهب إلى	إبراهيم مريض-
المدرسة	إبراهيم يذهب إلى المدرسة

- Menyusun (*al-tartilḡ*), Contoh:

Kata-kata Tersusun	Kata-kata tak Tersusun
هل يتعلّم مروان في هذه المدرسة، يا سليم؟	المدرسة؟ - مروان- يتعلّم - يا- هل - هذا- في- سليم
ذهب موسى الى المكتبة التجارية منفردا	الى- التجارية- ذهب- منفردا- موسى- المكتبة

- Melengkapi kalimat (*takmilḡal-jumlah*)

Pelengkap	Jumlah tak Lengkap
تلميذة	كريم تلميذ، و مريم...
رحيص	هذا الكتاب غلى، لكن هذا الكتاب...

b) Latihan Komunikatif

Latihan komunikatif adalah latihan yang lebih mengandalkan kreativitas para peserta didik dalam melakukan latihan. Pada tahap ini keterlibatan guru secara langsung mulai dikurangi untuk memberi kesempatan kepada mereka mengembangkan kemampuannya sendiri. Beberapa aktivitas

yang dapat dilakukan dalam latihan komunikatif secara bertahap adalah sebagai berikut:

1. Percakapan Kelompok (al- iwaḍal-jamaʿ)

Peralatan yang harus disediakan adalah tape-recorder untuk merekam semua percakapan. Dalam satu kelas peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok sesuai kebutuhan. Setiap kelompok diberi judul cerita yang sederhana. Di dalam latihan ini peserta didik berganti-ganti mengatakan sesuatu yang disambung oleh teman-teman sekelompoknya sehingga menjadi sebuah cerita yang lengkap. Semua kegiatan percakapan direkam sehingga dapat didengarkan kembali. Setelah kegiatan selesai, rekaman diputar kembali untuk didiskusikan dengan peserta didik, baik mengenai isi, pola, intonasi dan sebagainya.

2. Bermain Peran (al-tam iḍ)

Pada aktivitas ini guru memberikan tugas peran tertentu yang harus dilakukan oleh peserta didik. Peran yang diberikan sesuai dengan penguasaan bahasa peserta didik. Misalnya guru memberikan tugas: *Peragakanlah! Jika kamu seorang guru, dan Muhammad sebagai muridmu. Apa yang akan dikatakan jika kalian bertemu di jalan?* Misalnya percakapan tersebut sebagai berikut:

: عليكم يا

: عليكم وبركاته, اين تذهب يا

: أريد المدرسية, يا

: اليه, يا

: , , ,

:

: امين

3. Praktek Ungkapan Sosial (ta biq al-ta'birat al-ijtima'iyyah)

Ungkapan sosial maksudnya adalah perilaku-perilaku sosial saat berkomunikasi yang diungkapkan secara lisan, misalnya memberi hormat, mengungkapkan rasa kagum, gembira, ucapan perpisahan, memberi pujian, ucapan selamat dan sebagainya. Pola ungkapan ini dipraktekkan dalam rangkaian pembicaraan pada situasi-situasi tertentu.

Pola-pola ungkapan yang biasanya digunakan misalnya:

(alangkah indahny lukisan ini!)

هذه

(semoga engkau selamat)

4. Problem Solving (ḥaḥal-musykilat)

Problem solving atau pemecahan masalah biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi (al-munaḥarah). Berdiskusi lebih tinggi tingkat kesulitannya dibandingkan dengan hiwar, sebab berdiskusi sudah melibatkan kemampuan menganalisa, menilai, menyimpulkan fakta. Dalam aktivitas ini guru juga harus melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab. Bagi tingkatan pemula tingkatan permasalahan yang dipecahkan harus sederhana. Bagi tingkatan yang sudah lebih tinggi permasalahan yang dipecahkan lebih rumit lagi, bahkan peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan tema permasalahan yang dipecahkan.¹⁴

2. Tinjauan Tentang Lingkungan Bahasa (*Bi'ah* Lugawiyah)

a. Pengertian *Bi'ah* Lugawiyah

Bi'ah berasal dari bahasa Arab yang berarti lingkungan. Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita,

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm. 136-143.

pertumbuhan, perkembangan, atau *life* proses.¹⁵ *Bi'ah* lugawiyah dalam bahasa Indonesia disebut lingkungan bahasa, lingkungan bahasa merupakan segala hal yang didengar dan dilihat oleh pembelajar sehubungan bahasa kedua yang sedang dipelajari. Yang termasuk dalam lingkungan bahasa adalah situasi di restoran atau di toko, percakapan dengan kawan-kawan, ketika menonton TV, saat membaca koran, saat proses belajar mengajar di kelas, membaca buku-buku pelajaran dan sebagainya.¹⁶ Lingkungan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak didik sehingga lingkungan dapat dikatakan “pendidik yang tersembunyi”, karena pengaruh lingkungan yang tidak sengaja tersebut besar juga bagi perkembangan anak didik.¹⁷ *Weiss*, ahli psikologi behaviorisme Amerika mengatakan bahwa bahasa itu sebagai satu bentuk perilaku apabila seseorang menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosialnya.¹⁸

b. Pembentukan *Bi'ah* Lugawiyah

Menurut Ahmad Fuad Effendy ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi untuk dapat membentuk lingkungan bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 28

¹⁶ Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm. 258.

¹⁷ Suryo Subroto, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 30.

¹⁸ Abdul Chaer, *Psikolinguistik...*, hlm. 44.

- 1) Adanya sikap positif kepada bahasa Arab dan komitmen yang kuat untuk memajukan pengajaran bahasa Arab dari pihak-pihak yang terkait. Pihak-pihak yang dimaksudkan di sini adalah (1) guru bahasa Arab itu sendiri, (2) pimpinan.
- 2) Adanya beberapa figur di lingkungan lembaga pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
- 3) Tersedianya alokasi dana yang memadai untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk membentuk lingkungan bahasa Arab.

Krashen (1976) dalam Fuad Effendi, membagi lingkungan pembelajaran menjadi dua, lingkungan formal dan lingkungan informal. Lingkungan formal mencakup berbagai aspek pendidikan formal dan non formal, dan sebagian besar berada di dalam kelas atau laboratorium. Sedangkan lingkungan informal memberikan pajanan komunikasi yang alamiah, dan sebagian besar berada di luar kelas. Oleh karena itu lingkungan informal ini memberikan lebih banyak wacana bahasa daripada sistem bahasa. Bentuknya bisa berupa bahasa yang digunakan oleh guru, peserta didik, kepala sekolah, orang tua peserta didik, buku bacaan umum, koran dan majalah, siaran radio dan televisi, film dan sebagainya.

a) Membentuk Lingkungan Bahasa Arab Formal

Agar lingkungan formal dapat berfungsi memberikan pemerolehan atau wacana bahasa maka kegiatan pembelajaran

di kelas hendaknya menerapkan gabungan pendekatan komunikatif, quantum dan kontekstual sebagaimana diuraikan di muka, antara lain:

- 1) Menggunakan strategi interaksionis yang bertumpu pada kegiatan-kegiatan komunikatif bukan dril-dril mekanistik-manipulatif, dan tidak terfokus pada penjelasan kaidah-kaidah.
- 2) Menggunakan materi yang bervariasi dengan memperbanyak bahan-bahan otentik dan memperhatikan prinsip-prinsip kebermaknaan, keterpakaian, dan kemenarikan.
- 3) Memperluas input kebahasaan bagi peserta didik dengan penugasan membaca buku, majalah, koran berbahasa Arab, mengikuti siaran radio dan televisi berbahasa Arab, menonton film berbahasa Arab, membuka situs internet berbahasa Arab, dan sebagainya.
- 4) Memberikan peran yang dominan kepada peserta didik untuk berkomunikasi. Guru "tidak banyak bicara" tapi mengarahkan dan memfasilitasi.
- 5) Sedapat mungkin menggunakan bahasa Arab, meskipun penggunaan bahasa Indonesia dalam keadaan tertentu tidak ditabukan.

- 6) Menggunakan metode yang relevan dan teknik-teknik yang bervariasi tapi tidak bertentangan dengan pendekatan yang telah ditetapkan.
- 7) Merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan penunjang, seperti latihan menulis *insya'* harian, latihan pidato, kelompok percakapan, latihan wawancara, penghafalan mufrodat, dan sebagainya.¹⁹

b) Membentuk Lingkungan Bahasa Arab Informal

Membentuk lingkungan bahasa Arab informal bukan merupakan sesuatu yang mudah sangat diperlukan kesabaran, ketelatenan, konsistensi dan waktu yang panjang. Strategi-strategi tersebut antara lain:

1) Sumber Daya Manusia

Pengadaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi komunikatif bahasa Arab baik lisan maupun tulis.

2) Lingkungan Psikologis

Penciptaan lingkungan psikologis yang kondusif, hal ini bisa dimulai dengan pembentukan citra positif di mata warga madrasah, terutama peserta didik.

3) Lingkungan Bicara

¹⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...*, hlm. 206-213.

Penciptaan lingkungan bicara, yaitu lingkungan yang menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari, secara bertahap. Lingkungan bicara ini adalah yang paling kuat dampaknya pada pemerolehan bahasa Arab peserta didik.

4) Lingkungan Dengar

Membentuk lingkungan dengar bisa dilakukan dengan menyampaikan pengumuman-pengumuman lisan dalam bahasa Arab.

5) Lingkungan Pandang-Dengar

Lingkungan pandang-dengar bisa diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya pemutaran film berbahasa Arab atau menampilkan tayangan televisi Arab dengan bantuan antena parabola.

6) Penyelenggara “Pekan Arabi”

Kegiatan dalam pekan Arabi ini beraneka ragam tapi semuanya bernuansa bahasa Arab, misalnya: lomba pidato, lomba mengarang, lomba menulis puisi, lomba kaligrafi, bermacam-macam kuis, cerdas cermat, penampilan lagu-lagu, baca puisi, drama, dan lain sebagainya, semuanya menggunakan bahasa Arab.²⁰

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...*, hlm. 206-213.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.²¹ Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) karena pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Adapun maksud dari penelitian ini adalah mempelajari, mengamati dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang kegiatan-kegiatan kebahasaan yang merupakan bagian dari implementasi maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah lugawiyah* yang dilaksanakan di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya.²² Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan data

²¹ Sembodo Ardi Widodo, et. al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, 2006), hlm. 16.

²² *Ibid*, hlm. 18.

sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang memerlukannya (langsung dari tangan pertama).²³ Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data primer (*informan*) adalah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu
- b. Kepala SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu
- c. Guru SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu
- d. Staf pengasuhan Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu

Peserta didik adalah sebagai *key informan* dalam penelitian ini, tetapi mengingat jumlahnya banyak, penulis menggunakan teknik sampel. Adapun teknik penarikan sampel (rancangan sampel) penelitian ini menggunakan rancangan sampling non probabilitas, berupa *sampling purposive* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.²⁴ Sedangkan data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang

²³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

²⁴ *Ibid*, hlm. 117.

melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data berupa dokumen atau arsip-arsip.²⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Observasi sendiri dapat diartikan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.²⁶ Observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan kegiatan kebahasaan sebagai bentuk implementasi maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *biṣah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu. Metode ini penulis gunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung letak dan keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kondisi peserta didik, aktivitas peserta didik terutama dalam pelaksanaan kegiatan implementasi

²⁵ *Ibid*, hlm. 19.

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 127.

maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di lingkungan SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview adalah suatu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁷ Interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu interview yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan. Interview ini ditujukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum, kepala SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum, guru SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum, staff pengasuhan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum, pengurus Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum dan peserta didik SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, prasasti, peraturan, notulen rapat,

²⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 54.

catatan harian atau transkrip nilai (raport), dan sebagainya.²⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif mengenai gambaran umum SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, aktivitas peserta didik terutama dalam pelaksanaan kegiatan implementasi maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *biṣah* lugawiyah di lingkungan SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah teknik deskriptif analitik yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan dan membandingkan fenomena-fenomena.²⁹ Dalam sebuah penelitian terdapat dua cara berfikir yaitu: 1) induktif adalah suatu cara berfikir atau menganalisa masalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum 2) deduktif yaitu suatu cara berfikir dari pengetahuan yang sifatnya umum untuk menilai kejadian yang bersifat khusus.³⁰ Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 206.

²⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 104.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983).

adalah pola pikir induktif, sedangkan proses menganalisa datanya menggunakan prosedur analisa sebagai berikut:³¹

a. Pengumpulan Data

Informasi atau data yang diperoleh penulis kumpulkan dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Data-data ini kemudian akan diproses/dianalisa untuk kemudian diambil kesimpulan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

³¹ Matte B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-21.

pengambilan tindakan. Tujuan dari penyajian data ini adalah agar dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

d. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terakhir yang paling penting dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengujian kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan *sumber*, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2)

membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan seterusnya.³²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab pokok yaitu bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua gambaran umum SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu memuat letak dan keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga inti dari skripsi ini yakni menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan kebahasaan peserta didik yang merupakan bagian dari implementasi maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah yang dilaksanakan di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab keempat penutup berisi kesimpulan, saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan, serta kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 330-331.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, skripsi yang berjudul **“Implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi’ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013”**, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu, terdiri dari:
 - a) Pembelajaran Maharah *Al-Kalam* di Kelas (pada jam KBM)

Pembelajaran Maharah *Al-Kalam* di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum dilaksanakan selama KBM yaitu mulai pukul 07.00 sampai 15.30 WIB. Materi yang digunakan adalah semua mata pelajaran KMI yang berbahasa Arab. Tujuannya adalah agar tercipta sebuah lingkungan bahasa yang kondusif dan efektif. Media yang sering digunakan adalah buku pegangan atau kitab-kitab *turots*, gambar-gambar, kartu-kartu yang terbuat dari kertas dan kelengkapan kelas lainnya seperti: spidol, papan tulis, penghapus, penggaris, dan lain-lain. Sedangkan metodenya menggunakan metode langsung. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan tanya jawab langsung ketika pelajaran telah selesai, selain

itu juga dengan diadakannya ulangan tertulis harian setelah pokok bahasan selesai, tes sumatif tertulis atau ulangan umum pada setiap akhir semester, dan disempurnakan dengan tes lisan pada beberapa mata pelajaran yang diadakan setiap akhir semester.

b) Implementasinya di Lingkungan Pondok Pesantren (di luar jam KBM)

Kegiatan implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum tidak hanya dilakukan pada jam KBM saja tetapi dilakukan setiap saat atau bisa dikatakan 24 jam wajib menggunakan bahasa Arab dan Inggris untuk berkomunikasi sehari-hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu minggu pertama bahasa Arab minggu kedua dan ketiga bahasa Inggris, minggu keempat bahasa Arab lagi dan seterusnya. Kegiatan implementasi terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan implementasi pembelajaran maharah *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung:

- Adanya kewajiban menggunakan bahasa Arab dan Inggris sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- Adanya keteladanan dari pengurus yayasan, pengasuh, pengurus pondok pesantren dan seluruh dewan guru.
- Adanya penambahan mufradat *yaumiyah* (kosa kata harian).
- Adanya mufradat *usbu'iyah* (kosa kata mingguan).
- Adanya muhadatsah mingguan.
- Adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung, seperti pengajian kitab kuning, *bahtsul matsail*, *nadzoman kubro*, *musyawarah kubro*, *khitobah* mingguan dengan menggunakan bahasa sesuai dengan jadwalnya, upacara bendera *kubro* setiap hari senin awal bulan, kegiatan pementasan seni pada PHBI, dll.
- Adanya ujian lisan setiap semester.
- Adanya kewajiban '*amaliyah tadris* (praktek mengajar) bagi kelas akhir atau kelas VI (kelas XII SMA).

Faktor penghambat:

- Dialek/logat bahasanya masih menggunakan logat bahasa Arab-Jawa.
- Terbatasnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah.
- Kurangnya pantauan dari staf pengasuhan dan pengurus.
- Kurangnya kesadaran sebagian peserta didik.
- Kurangnya motivasi dan keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Arab.
- Adanya faktor senior yang berpengaruh terhadap junior.
- Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, penulis akan memberikan saran bagi pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan implementasi pembelajaran mahasiswa *al-kalam* dalam upaya pembentukan *bi'ah* lugawiyah:

1. Bagi SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
 - 1) Mengingat pentingnya penguasaan bahasa asing (terutama bahasa Arab), maka demi peningkatan hasil belajar, hendaknya lebih memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran yang ada dengan lebih mengacu pada semua aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran seperti instrumen pendidikan yang meliputi sarana prasarana, program/bahan, kurikulum, kompetensi guru, metode dan media yang digunakan dan sebagainya.
 - 2) Perlunya kedatangan *native speakers* (penutur asli) secara berkala, untuk menyamakan *loghat*, istilah-istilah yang keliru dan sebagainya.
 - 3) Perlunya penambahan dan pemanfaatan IT dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Guru

Demi tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik:

 - 1) Perlunya semua guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan, menggunakan metode yang variatif, efektif dan

relevan dengan situasi pembelajaran serta kondisi siswa baik secara fisiologis maupun psikologis, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan menyenangkan dan tidak membosankan, peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan. Hendaknya semua guru dapat menjadi contoh yang baik dalam pelestarian penggunaan bahasa asing (Arab dan Inggris) sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan Pondok Pesantren.

- 2) Perlunya penambahan penggunaan media yang lebih relevan dengan materi yang disampaikan sehingga lebih memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran.
 - 3) Perlunya guru untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat melakukan pembenahan dan penyempurnaan dari kekurangan-kekurangan yang ada karena hakikat pendidikan adalah proses belajar yang terus menerus baik oleh guru maupun peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik

Untuk semua peserta didik agar tetap semangat dalam menggunakan bahasa asing (terutama bahasa Arab) dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum, dengan mengikuti semua kegiatan yang telah diprogramkan. Semoga mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Amin

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbil 'alamina*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan inayah- Nyalah dan atas bantuan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik yakni dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Maharah AL-Kalam Dalam Upaya Pembentukan Bish Lugawiyah di SMA Plus Boarding School Miftahul ‘Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran 2012/2013”**. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis.

Skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, walaupun telah penulis upayakan dengan maksimal, namun karena keterbatasan kemampuan penulis yang masih dalam tahap belajar penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita menuju jalan yang selalu diridloi-Nya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Atho', Ibrahim. M, *Turuqut Tadrisul Lughoh Al-Arobiyah Watarbiyatud Diniyah*, Juz 1 hlm 75-76.
- Azies, Furqonul dan A. Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Fitriyah, Nining Rohmatul, *Strategi Pembentukan bi'ah lughawiyah santri Putri Pondok Pesanteren Ibnul Qoyyim Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Iskandarwassid, dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Milles, Matte B. dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moloeng, Lexy .J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2000.
- Muktafi, “Bi’ahLughawiyah (Lingkungn Berbahasa)
<http://muktafi.blogspot.com/2009/04/lingkungan-berbahasa-biah-lughawiyah.html>, akses 16 Oktober 2012.
- Nurjannah, Neni, *Pengaruh Bi’ah Lughawiyah Terhadap Kemahiran Berbahasa Arab Siswa MTs di Pondok Pesantren Darul Ihsan Cimanuk Pandeglang Banten, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2004.*
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Salim, Peter, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Subroto, Suryo, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing , Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Susila, Muhammad Joko, *KTSP, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara sebagai Suatu Peterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Thontowi, “Bi’ahArabiyah dan Pemerolehan Bahasa”,
<http://jurnalingua.com/edisi-2007/6-vol-1-no-1/42-biah-arabiyah-dan-pemerolehan-bahasa-html>, akses 10 November 2012.
- Widodo, Sembodo Ardi, et al, *Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Press, 2006.*

**Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan	Kelas						Jumlah	
				X		XI		XII			
				Pa	Pi	Pa	Pi	Pa	Pi		
1	Lukman, M.Pd.I	Bhs. Indo	Kepsek	3	3	3	3	3	3	18	28
		Biologi				2	2	3	3	10	
2	Maliki, M.Pd.I	Matematika	Guru			3	3	3	3	12	12
3	Mustafid	Geografi	Guru	1	1					2	2
4	Abd. Rouf	Bhs. Inggris	Guru			3	3			6	6
5	Darsono	Fisika	Guru	2		3				5	5
6	Rudi, S.Pd	MTK	Guru	2						2	10
		Biologi		2	2					4	
		Ekonomi		2	2					4	
7	Toatullah	Sosiologi	Guru	1	1					2	2
8	Imam Sohani	PAI	Guru	1		1		1		3	7
		Bhs, Inggris		2	2					4	
9	Sofwan	PKn	Guru	1		1		1		3	3
10	M. Arwani	Sejarah	Guru	1		1		1		3	3
11	Aisyah, Amd	Fisika	Guru					3	3	6	22
		Kimia		2	2	3	3	3	3	16	
12	Asep sapulloh	Bhs. Inggris	Guru					2	2	4	4
13	Wulan Risma Wiranti	Sejarah	Guru		1		1		1	3	3
14	Tushihah	PKN	Guru		1		1		1	3	3
15	Sri Yulianti	Fisika	Guru				3			3	3
16	Siti Hafidoh	Fisika	Guru		2					2	2
17	Atikah	PAI	Guru		1		1		1	3	3
18	Vina Mafazah	Matematika	Guru		2					2	2
JUMLAH				20	20	20	20	20	20	120	120
JUMLAH										120	

JADWAL PELAJARAN KMI TINGKAT SMA TAHUN PELAJARAN 2012/2013
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULUM
 Rajasinga, Terizi, Indramayu 45262

Lamp	Waktu	SABTU						AHAD						SENIN					
		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
		MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP
A	05.00.05.45	MUIFRODAT																	
B	05.45.07.00	MUIFRODAT																	
2	07.40.08.20	MUIFRODAT																	
3	08.20.09.00	MUIFRODAT																	
C	09.00.09.20	MUIFRODAT																	
4	09.20.10.00	MUIFRODAT																	
5	10.00.10.40	MUIFRODAT																	
6	10.40.11.20	MUIFRODAT																	
7	11.20.12.00	MUIFRODAT																	
D	12.00.13.30	MUIFRODAT																	
8	13.30.14.10	MUIFRODAT																	
9	14.10.14.50	MUIFRODAT																	
10	14.50.15.30	MUIFRODAT																	

Lamp	Waktu	SELASA						RABU						KAMIS					
		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
		MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP
A	05.00.05.45	MUIFRODAT																	
B	05.45.07.00	MUIFRODAT																	
2	07.40.08.20	MUIFRODAT																	
3	08.20.09.00	MUIFRODAT																	
C	09.00.09.20	MUIFRODAT																	
4	09.20.10.00	MUIFRODAT																	
5	10.00.10.40	MUIFRODAT																	
6	10.40.11.20	MUIFRODAT																	
7	11.20.12.00	MUIFRODAT																	
D	12.00.13.30	MUIFRODAT																	
8	13.30.14.10	MUIFRODAT																	
9	14.10.14.50	MUIFRODAT																	
10	14.50.15.30	MUIFRODAT																	

Kode Guru	Nama Guru	Kelas IV						Kelas V						Kelas VI					
		MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP	MP	GP		
1	KH. HASAN RAHMAT, Lc., M.Pd	17	Lukman, M Pd I	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
2	ISMAILUN	18	Maliki, M Pd I	18	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
3	HABIB MUSTHOFA BASYAIBAN	19	A.Zaeni Dahlan	19	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
4	HABIB MUHAMMAD ROFIQ AKBAR BASYAIBAN	20	Rudi, S Pd	20	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
5	MUSTAPID	21	Abd. Rouf	21	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
6	ASEP SAEPULLAH	22	Imam Sohani	22	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
7	TOA TULLAH	23	Ahmad Yunus	23	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
8	AHMAD YANI	24	Syarifah Asyiah, A.Md.	24	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
9	MASUFAR ARLAZAH	25	Wulan Risma Wanti	25	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
10	SYARIFAH IIS NURISITGOMAH, S Pd BASYAIBAN	26	Tusliha	26	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
11	YAHYA HASBULLAH	27	Mrs Mafazah	27	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
12	ATIKAH	28	DARSONO	28	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG	17	AG		
13	NURHAFIDOH																		
14	SOFWAN																		
15	M. ARWANI																		
16	TORIKUL AZIS																		

Kode Pelajaran:
 A. NAHWU
 B. SHOROF
 C. HADITS
 D. TAFSIR
 E. MUSTHOLA H.
 F. MANTIQ
 G. MUJIBAH M
 H. TAUKID
 I. TA'WID
 J. USHUL FIQH
 K. AL ADAB
 L. AL ADAB
 M. ASWAJA
 N. BALAGHOH
 O. TARSIIYAH
 P. MUTHOLAHAH

Kode Pelajaran:
 Q. MAHFUDZOT
 R. AL INSYA
 S. FIQH
 T. FAROIH
 U. STORIES FOR YOU
 V. ENGLISH
 W. GRAMMAR
 X. TARIKH ISLAM
 Y. COMPOSITION
 Z. AYATUL AHKAM
 AA. SOROGAN
 AB. ALIROB
 AC. ALIROB
 AD. QIROB
 AE. TIK
 AF. Q. SHORIIYAH
 AG. Bns Indo

Kode Pelajaran:
 A. NAHWU
 B. SHOROF
 C. HADITS
 D. TAFSIR
 E. MUSTHOLA H.
 F. MANTIQ
 G. MUJIBAH M
 H. TAUKID
 I. TA'WID
 J. USHUL FIQH
 K. AL ADAB
 L. AL ADAB
 M. ASWAJA
 N. BALAGHOH
 O. TARSIIYAH
 P. MUTHOLAHAH

Kode Pelajaran:
 A. NAHWU
 B. SHOROF
 C. HADITS
 D. TAFSIR
 E. MUSTHOLA H.
 F. MANTIQ
 G. MUJIBAH M
 H. TAUKID
 I. TA'WID
 J. USHUL FIQH
 K. AL ADAB
 L. AL ADAB
 M. ASWAJA
 N. BALAGHOH
 O. TARSIIYAH
 P. MUTHOLAHAH

Kode Pelajaran:
 A. NAHWU
 B. SHOROF
 C. HADITS
 D. TAFSIR
 E. MUSTHOLA H.
 F. MANTIQ
 G. MUJIBAH M
 H. TAUKID
 I. TA'WID
 J. USHUL FIQH
 K. AL ADAB
 L. AL ADAB
 M. ASWAJA
 N. BALAGHOH
 O. TARSIIYAH
 P. MUTHOLAHAH

Kode Pelajaran:
 A. NAHWU
 B. SHOROF
 C. HADITS
 D. TAFSIR
 E. MUSTHOLA H.
 F. MANTIQ
 G. MUJIBAH M
 H. TAUKID
 I. TA'WID
 J. USHUL FIQH
 K. AL ADAB
 L. AL ADAB
 M. ASWAJA
 N. BALAGHOH
 O. TARSIIYAH
 P. MUTHOLAHAH

Lampiran

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

No	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Letak geografis SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Dimana letak geografis SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
2.	Situasi dan kondisi SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Bagaimana situasi dan kondisi lingkungan SMA Miftahul 'Ulum?
3.	Keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
4.	Fasilitas SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Fasilitas apa saja yang dimiliki SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum guna menunjang pembelajaran?
5.	Gambaran umum pembelajaran di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	KBM	Bagaimana gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
6.	Gambaran umum pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	KBM, Guru, dan peserta didik	Bagaimana gambaran umum pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
7.	Implementasi <i>maharah al-kalam</i> di lingkungan pesantren Miftahul 'Ulum	Kegiatan sehari-hari peserta didik	Bagaimana implementasi <i>maharah al-kalam</i> di lingkungan pesantren Miftahul 'Ulum?
8.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan implementasi <i>maharah al-kalam</i> di lingkungan pesantren Miftahul 'Ulum	Kegiatan sehari-hari peserta didik	Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan implementasi <i>maharah al-kalam</i> di lingkungan pesantren Miftahul 'Ulum?

PEDOMAN WAWANCARA

No	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren dan SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Pengasuh Pondok Pesantren dan Kepala SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren dan SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
2.	Dasar dan tujuan pembelajaran SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Kepala sekolah	Apa dasar dan tujuan pembelajaran SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
3.	Kurikulum yang digunakan	Kepala sekolah	Kurikulum apa yang digunakan di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
4.	Gambaran umum pembelajaran di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Kepala sekolah, Guru	Bagaimana gambaran umum pembelajaran di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
5.	Gambaran umum pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Kepala sekolah, Guru	Bagaimana gambaran umum pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
6.	Implementasi pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Kepala sekolah, Guru, dan peserta didik	Implementasi pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?
7.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	Kepala sekolah, Guru, Peserta didik	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran <i>maharah al-kalam</i> di SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum?

PEDOMAN DUKUMENTASI

No	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data
1.	Sejarah berdiri dan perkembangan Pondok Pesantren	Yayasan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
3.	Visi, Misi dan Tujuan SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
4.	Struktur Organisasi Sekolah	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
5.	Fasilitas yang dimiliki	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
6.	Data guru, Karyawan dan peserta didik	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
7.	Program Sekolah	SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
8.	Kegiatan peserta didik	Lingkungan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum
9.	Faktor pendukung dan penghambat	Lingkungan Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum

Lampiran

Data Responden

No	Nama Peserta Didik	Tanggapan Tentang			Kelas
		Implementasi Pembelajaran Mahasah Al-Kalam	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	
1.	Agus Rahman			“adanya kakak kelas yang memberi contoh tidak memakai bahasa sesuai dengan minggunya akhirnya kami (adik kelasnya) ikut-ikutan”	IV (X SMA)
2.	Ahmad Muhtitullah		“saya termotivasi dengan ustadz-ustadz, teman-teman yang sudah mahir dalam berkomunikasi dengan bahasa asing (terutama bahasa Arab), yang selalau memberikan motivasi, saya juga pengen bisa seperti yang lain”	“tapi kebanyakan santri baru itu masih pada takut untuk berbicara bahasa asing”	IV <i>Khos Putra</i> (X SMA)
3.	Dian Ma'unah		“adanya pengawasan dari pengurus terutama bagian bahasa yang setiap hari mengawasi jalannya praktek kebahasaan siswa, kalau ada siswa yang melanggar dicatat di buku pelanggaran; dengan format: nomor, mutakallim(yang berbicara), mukhottob (yang diajak bicara), al-		V (XI SMA)

			waqt(waktunya berbicara), al-makan(tempat berbicara)”		
4.	Fikriyah	“di sini setiap harinya wajib berbicara menggunakan bahasa sesuai dengan bahasanya, tidak hanya pada jam sekolah saja, di pondoknya juga. Sehingga membuat saya harus banyak belajar agar bisa mengikuti program di sini”		“kekurangan pembelajaran di sekolah ini tuh jarang sekali menggunakan IT, belajarnya gitu-gitu aja jadi seringnya membosankan”	V <i>Khos Putri</i> (XI SMA)
5.	M. Ulin Nuha		“adanya ta’ziran yang berupa mencari 2 kosakata yang masih asing menurut mereka dengan melihat kamus dan diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan Inggris, lalu membuat kalimat dengan menggunakan kosakata tersebut dan dikumpulkan besoknya setelah shalat Ashar. Setelah pengajian Al-Qur’an selesai peserta didik yang mendapatkan ta’ziran dipanggil ke kantor dan disuruh mengucapkan العَرَبِيَّة يَا atau dalam bahasa Inggris “ Hi guys speak english please because we are now		V (XI SMA)

			in England” sebanyak 5 kali dengan suara lantang dihadapan teman- temannya ketika yang lain sedang makan malam, sehingga memotivasi bagaimana caranya agar tidak mendapat ta’ziran, sebenarnya siah bisa mendapat kosakata baru tapi malu...”		
6.	Naela Nabilah		“ adanya ta’ziran atau hukuman bagi santri yang melanggar bahasa yaitu santri yang tidak menggunakan bahasa sesuai dengan minggunya. Ta’ziran itu berupa <i>scot jump</i> atau <i>push up</i> sebanyak 10 kali di tempat di mana dia melanggar untuk satu kali pelanggaran”		V (XI SMA)
7.	Nur Muhammad Satar		“program wajib berbahasa ini dapat merangsang peserta didik yang belum bisa berbahasa asing (Arab, Inggris), agar bisa berbahasa asing, apalagi untuk yang baru seperti saya yang bukan lulusan SMP sini.”		V <i>Khos Putra</i> (XI SMA)
8.	Taufiq Sholahudin As-Salimi	“di sini itu bahasa asing (Arab, Inggris) sudah kaya makanan sehari-hari, setiap hari kita wajib berbahasa asing setiap hari sesuai	“adanya ujian lisan setiap akhir semester dan praktek mengajar (‘amaliyatut tadrīs) untuk kelas VI (XII SMA) pada semester		VI (XII SMA) Putra

		dengan minggunya. Istilahnya 24 jam kita wajib berbahasa asing, mulai bangun tidur sampai tidur lagi, pembelajaran di kelas juga menggunakan bahasa sesuai dengan pelajarannya, ditambah dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung seperti penambahan mufrodah (kosakata) setiap pagi dan kosakata mingguan, kegiatan hafalan (mu afa oh), kegiatan musyawarah(diskusi), kegiatan khitobah (Mu a>arah), kegiatan mu ada ah dll."	dua, jadi harus dipersiapkan dari sekarang, terutama bahasanya karena nanti praktek ngajarnya dengan menggunakan bahasa asing"		
9.	Siti Asmaiyah		"sekolah di sini enak, ada pogram wajib berbahasa asing (Arab,Inggris) nya, saya pengen bisa ngomong bahasa Arab, Inggris, apalagi saya yang belum bisa sama sekali, nanti lulus dari sini sudah lancar berbicara bahasa asing, terutama bahasa Arab"	"tapi kurang diberi motivasi oleh staf pengasuhan dan pengurus"	IV <i>Khos Putri</i> (X SMA)
10.	Ahmad Surjaya		"adanya contoh dari pengurus yayasan, pengasuh, dan para ustadz dalam berbahasa sehari-hari selalu menggunakan bahasa asing sesuai		VI (XII SMA) Putra

			dengan minggunya, beliau-beliau juga sudah mahir-mahir dalam berbahasa asing, sehingga memotivasi kami untuk bisa berbhaasa seperti beliau-beliau”		
11.	Komalasari			“di pondok sini itu masih banyak santri yang malas hafalin kosakata, dan kebanyakan berbahasa itu masih terpaksa karena takut dita’zir dsb belum dengan kesadaran sendiri”	V (XI SMA)

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari / Tanggal : Sabtu / 12 Januari 2013

Jam : 09.20-10.05 WIB

Lokasi : Kelas IV khos Putra

Yang Diobservasi : Pembelajaran *Mahfu>o&* (Kata-kata Mutiara)

Deskripsi Data :

Peneliti masuk ke kelas IV khos putra yang berukuran 3 x 2,5 dengan jumlah 8 santri yang bertempat bersebelahan dengan kantor KMI yang disekat dengan lemari arsip dan lemari baru. Ruang kelas tersebut tidak memiliki kursi dan meja sehingga para santri kelas IV khos putra duduk lesehan di lantai. Ustadz Rudi yang mengajar di kelas tersebut baru saja memasuki ruang kelas dan peneliti pun langsung meminta izin kepadanya untuk bisa ikut masuk di kelas itu dan beliau pun mempersilahkan peneliti dan beliau mengambilkan kursi dan mempersilakan peneliti duduk di kursi. Dan beliau sendiri duduk di kursi-mejanya yang berada di pojok kanan kelas. Beliau memulai pelajaran pada pukul 11.30 WIB. dengan mengucapkan salam pembuka yang dijawab secara bersama-sama oleh para santri kelas I khos putra dan pembacaan surat l-Fatihah secara bersama-sama yang dipimpin oleh beliau bagi para keluarga pesantren, baik yang masih hidup supaya selalu diberi kesehatan dan yang sudah wafat supaya seluruh amal baik mereka diterima oleh Allah Swt dan diampuni atas segala dosanya. Kemudian ustadz menanyakan pelajaran pada saat itu dengan mengatakan: " /maadzaa darsunaal aana? (apa pelajaran kita sekarang?)". "*mahfu>o&*", anak-anak menjawab secara bersama-sama.

Semenit kemudian, Ustadz Rudi berdiri di depan papan tulis dan meminta para santri kelas I khos untuk menghafalkan materi-materi sebelumnya, dan mereka pun membaca dan menghafalkan materi sebelumnya pada buku catatannya masing-masing. Pada pukul 11.36 WIB., beliau meminta murid-muridnya untuk menutup bukunya dan membaca materi sebelumnya itu secara hafalan dan bersama-sama. Mereka pun menutup bukunya masing-masing dan membaca secara bersama-sama dengan hafalan, baik bahasa Arab maupun bahasa Indonesianya. Salah satu materi yang dibacanya adalah /annadhoofatu minal

iimaan (kebersihan adalah sebagian daripada iman). Setelah itu, ustadz mengingatkan agar para santri di kelasnya tetap menutup bukunya dan beliau menambah materii berikutnya dengan mengatakan: “say together, / quluu jamaa’atan”, dan beliau pun menambah materinya dengan membaca secara hafalan sepotong demi sepotong dari materi barunya dan diikuti oleh para santri tersebut secara hafalan pula sesuai materi yang diucapkan oleh ustadznya hingga membentuk kalimat yang sempurna. Setelah diucapkan lebih dari 4 kali oleh beliau dan diikuti oleh para muridnya, Ustadz Rudi meminta anak-anak untuk membuka buku catatannya, lalu beliau menuliskan materi tersebut di papan tulis. Materi tersebut adalah sebagai berikut:

" / laa takun rothban fatu'shoro walaa
yaabisan fatukassaro (janganlah engkau bersifat lemah, maka engkau
akan diperas dan jangan pula kasar, maka engkau akan dipatahkan).”

dan para santi Kelas 1 Khos pun menulis materi tersebut di bukunya masing-masing.

Waktu menunjukkan pukul 11.50 WIB. Setelah anak-anak selesai menulis, Ustadz Rudi membacakan materinya. Setelah 2 menit, beliau menyuruh 2 orang santri untuk membaca catatannya satu persatu. Mereka pun membacanya. Setelah itu, beliau menjelaskan materi tersebut dengan bahasa Indonesia sambil duduk di kursi-mejanya. Pada saat itu, 6 santri memperhatikan penjelasan ustadznya dengan pandangan mengarah kepada beliau, 1 santri asik tulas-tulis disecarik kertas kecil yang dilandasi bukunya, sedangkan 1 santri lagi melihat-lihat kitabnya. 10 menit kemudian, Ustadz Rudi menyimpulkan materinya dengan mengatakan bahwa orang laki-laki harus mempunyai prinsip, dan orang hidup itu hendaknya seperti ikan di lautan. Meskipun air lautan asin, tetapi ikannya tidak asin. Begitu juga ketika hidup di masyarakat yang lingkungannya jelek, iman seseorang harus tetap dijaga sehingga tidak terpengaruh oleh lingkungan tersebut. Pada pukul 12.01 WIB., beliau hendak menutup pelajarannya tetapi ada salah seorang santri yang bertanya, dan ustadz pun mempersilahkan santri tersebut untuk bertanya dan beliau menjawab pertanyaannya dengan memberi penjelasan terkait dengan pertanyaannya tersebut. Kemudian Ustadz Rudi menutup proses belajar-mengajar di kelas IV khos putra dengan mengucapkan salam dan dijawab secara bersama-sama oleh para santrinya itu pada pukul 12.02 WIB. Komunikasi dalam proses belajar-mengajar menggunakan bahasa Indonesia. Semua santri dan ustadznya berpakaian kopyah hitam, baju lengan panjang, celana panjang, dan tidak beralas kaki.

Lampiran

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data Interview

Hari / Tanggal : Sabtu / 19 Januari 2013

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru SMA Plus Boarding School
Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu

Sumber Data : Ustadz Tho'atullah (Waka Kurikulum)

Deskripsi Data :

- Peneliti : Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh
Ustadz To'at : Wa'alaikumus salam warohmatullahi wabarokatuh
Peneliti : Dengan ustadz siapa?
Ustadz To'at : To'atullah
Peneliti : Biasa dipanggil ustadz siapa?
Ustadz To'at : To'at
Peneliti : Ustadz menjabat sebagai waka kurikulum ya di SMA ini ?
Ustadz To'at : Iya
Peneliti : Kurikulum SMA ini menggunakan kurikulum apa saja ustadz?
Ustadz To'at: Kurikulum di sini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan dikolaborasikan dengan KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al- Islamiyah)
Peneliti : Untuk mata pelajarannya bagaimana ustadz?
Ustadz To'at : Untuk mata pelajarannya juga dikolaborasikan antara pelajaran kedinasan dan pelajaran-pelajaran KMI, tidak ada perbedaan. Misalnya jam pertama pelajaran umum seperti Fisika jam kedua pelajaran Hadits dan seterusnya.
Peneliti : Untuk penyampaian pelajarannya menggunakan bahasa apa ustadz?
Ustadz To'at : Penyampaian pelajarannya menggunakan bahasa sesuai dengan mata pelajarannya, kalau pelajaran-pelajaran KMI kebanyakan menggunakan bahasa Arab, tetapi kalau pelajaran umum seperti fisika, kimia dan lain-lain masih menggunakan bahasa Indonesia.
Peneliti : Begini ustadz, di sini kan penyampaian pelajarannya kebanyakan menggunakan bahasa Arab, untuk siswa yang baru khususnya

kelas IV atau kelas X yang bukan lulusan SMP sini terus belum paham dengan pelajaran yang diajarkan di sini itu bagaimana ustadz?

Ustadz To'at : Setiap guru ketika menyampaikan pelajaran setiap subbab selalu menanyakan kepada siswa sudah faham atau belum dengan menggunakan kata "Fahimtum?" ketika masih ada siswa yang belum faham dan menjawab dengan kata "Lamma", guru mengulangi keterangan yang tadi disampaikan sampai siswa faham. Jadi tidak langsung melanjutkan pelajaran ke subbab berikutnya. Untuk siswa baru di SMA ini kan kelasnya dipisah, istilahnya kelas khos atau kelas khusus. Kelas khusus ini ketika pelajaran-pelajaran KMI saja, untuk pelajaran SMA nya kelasnya digabung. Adanya pemisahan kelas ini di karenakan untuk kelas X yang baru belum bisa mengikuti pelajaran-pelajaran KMI yang kelas IV untuk siswa yang yang SMP nya di sini. Karena mereka harus belajar dari yang dasar dulu, jadi untuk pelajaran KMI nya sama dengan kelas I-III SMP.

Peneliti : Terus untuk siswa yang baru ini, apakah ada jam tambahan atau bimbingan khusus atau bagaimana ustadz?

Ustadz To'at : Untuk siswa baru ada jam tambahan untuk bimbingan bahasanya setiap malam dua kali dalam seminggu. Kalau mendekati ujian semester ada bimbingan belajar khusus bagi siswa yang masih ketinggalan dalam suatu mata pelajaran.

Peneliti : Ee...mungkin itu dulu ustadz, terimakasih atas waktunya dan maaf mengganggu. Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh...

Ustadz To'at :Iya sama-sama. Wa'alaikumus salam warohmatullahi wabarokatuh.

Interpretasi:

Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dan KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah), jadwal pelajarannya juga selang-seling agar tidak membosankan dan buku laporan pendidikannya juga ada dua yaitu buku raport Diknas dan raport KMI. Penyampaian pelajarannya menggunakan bahasa sesuai dengan mata pelajarannya, kalau pelajaran-pelajaran KMI kebanyakan menggunakan bahasa Arab, tetapi kalau pelajaran umum seperti fisika, kimia dan lain-lain masih menggunakan bahasa Indonesia.

Lampiran

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari / Tanggal : Minggu / 20 Januari 2013

Jam : 09.20-10.05 WIB

Lokasi : Kelas V (XI SMA) Putri

Yang Diobservevsi : Proses KBM Pelajaran Tarbiyah

Deskripsi Data :

Pukul 09.20 WIB, bel berbunyi sebagai tanda masuk jam ke IV peneliti langsung menuju kelas V putri untuk melakukan observasi proses pembelajaran di kelas tersebut yang berada di lantai dua pojok selatan di atas kamar tamu. Ketika peneliti sampai di tempat, kelas terlihat belum ada ustadznya dan para peserta didik pun melakukan aktifitasnya masing-masing. Ketika waktu menunjukkan pukul 09.30 WIB, datanglah seorang guru, Ustadz Hasan Rahmat, Lc., M.Pd.I, yang hendak memasuki kelas V tersebut yang berukuran 6 x 9 meter persegi dengan 7 jendela depan dan 6 jendela kecil di dinding belakang, 5 lampu penerangan pada langit-langit, dan 1 buah kipas angin. Kemudian beliau dan mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik dan peserta didikpun menjawabnya. Setelah itu, beliau meminta para peserta didik kelas V putri untuk membaca materi sebelumnya, lalu beliau menaruh kitab-kitabnya di atas mejanya dan beliau keluar meninggalkan kelas dan para peserta didik putripun membaca materi sebelumnya secara bersama-sama hingga selesai dan mereka berhenti membaca. Pada pukul 09.42 WIB, beliau memasuki ruang kelas kembali dan duduk di kursi-mejanya. Kemudian beliau membuka pelajaran dengan memanjatkan doa dan diiringi dengan permohonan pembacaan surat Al-Fatihah secara bersama-sama, lalu ustadz dan para peserta didik kelas V putri membacanya secara bersama-sama sebagai pembukaan proses belajar-mengajar. Setelah itu, ustadz menambah materi dengan membaca pada kitabnya yang berbahasa Arab dalam keadaan duduk. Kemudian beliau menjelaskan materi tersebut dengan berdiri di depan kelas dan berjalan ke kanan dan kiri dengan posisi badan dan pandangan mengarah ke peserta didik, dan beliau juga menuliskan penjelasannya secara singkat dengan memberikan penjelasan terkait materinya berupa gambar pohon dan umur perkembangan seorang anak pada usia 6 – 8 tahun. Beliau menuliskannya dengan tulisan /

minassanatissadisah ilaa tstsaminah di papan tulis tengah bagian atas. Beliau juga menjelaskan dengan bahasa Arab tentang kemampuan anak dalam menghitung penjumlahan dengan bantuan media lidi. Kemudian pada pukul 09.55 WIB, Ustadz Hasan Rohmat masih dalam posisi berdiri meminta seorang peserta didik putri membaca materi berikutnya yang sebelumnya beliau baca, dan beliau pun menjelaskan kembali terkait dengan materi yang baru dibaca muridnya tersebut dengan bahasa Arab. Pada pukul 09.58 WIB, bel berbunyi sebagai tanda pergantian jam berikutnya. Beliau masih menjelaskan dan menyimpulkan, dengan berbahasa Arab dalam posisi masih tetap berdiri di depan kelas, bahwa pendidikan anak yang masih kecil diibaratkan dengan ranting pohon yang masih kecil dan lentur sehingga itu mudah untuk dibentuk sesuai dengan keinginan, berbeda dengan batangnya yang sudah tua dan keras. Setelah itu, beliau menutup pembelajaran dengan meminta para peserta didik kelas itu untuk membaca surat Al-Fatihah dan mereka pun membacanya dengan bersama-sama dan beliau mengucapkan salam penutup yang kemudian dijawab oleh peserta didik kelas V tersebut. Dan pembelajaranpun selesai pada saat jam menunjukkan pukul 10.05 WIB.

Di kelas itu ada 18 siswa yang semuanya berpakaian jilbab hitam, baju lengan panjang batik dan rok hitam panjang. Adapaun ustadznya berpakaian kopyah hitam, baju batik lengan panjang, celana panjang dan kaos kaki hitam. Hampir semua penjelasan menggunakan bahasa Arab, hanya beberapa kata dalam bahasa Indonesia seperti lidi dan alat peraga.

Interpretasi:

Guru sudah menggunakan bahasa sesuai dengan mata pelajarannya ketika menjelaskan pelajaran sebagai bentuk penerapan pembelajaran *maharah al-kalam*.

Lampiran

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data Interview

Hari / Tanggal	: Rabu / 23 Januari 2013
Jam	: 16.00-17.00 WIB
Lokasi	: Kantin SMA Plus Boarding School Miftahul 'Ulum
Sumber Data	: M. Ulin Nuha (Pengurus OSPPMU)
Topik Wawancara	: Tentang Pelaksanaan Kegiatan Mu a>arah (khitobah)

Deskripsi Data:

Peneliti	: Assalamu'alaikum wr wb, Mas.
Siswa	: Wa'alaikum salam Wr wb
Peneliti	: Namanya siapa?
Siswa	: Nama saya M.Ulin Nuha
Peneliti	: Mas memegang bagian apa ya?
Ulin	: Untuk saya sendiri memegang bagian bahasa dan kesehatan
Peneliti	: Mas kelas berapa?
Ulin	: Saya kelas V atau kelas XII SMA
Peneliti	: Tadi ada kegiatan apa ya?
Ulin	: Ooh tadi tuh ada acara khitobah
Peneliti	: Terus yang bertanggung jawab kegiatan khitobah itu bagian apa?
Ulin	: Yang bertanggung jawab dalam acara ini yaitu bagian pendidikan dengan konsultasi dengan bagian bahasa
Peneliti	: Maksudnya konsultasi?
Ulin	: Artinya itu, apa namanya? Kerja sama
Peneliti	: Ooh gitu, terus untuk kegiatan ini tiap hari apa dilaksanakannya?
Ulin	: untuk kegiatan ini sendiri selalu diadakan pada malam Kamis setelah
	Isya
Peneliti	: Pelaksanaannya bagaimana?
Ulin	: Untuk pelaksanaannya ya, apa namanya tuh? Diacak

Peneliti : maksudnya diacak?
Ulin :Diacak itu dari sekian santri itu kami bagi menjadi beberapa kelompok. Nah setelah selesai, kami serahkan kepada ketua pusat.

Peneliti : Maksudnya pengacakan?
Ulin : Artinya itu dari sekian banyak santri kami bagi menjadi beberapa kelompok

Peneliti : Oh gitu berarti langsung jadi kelompok semua santri itu ya
Ulin : Iya

Peneliti : Untuk audience-nya itu kelas berapa saja?
Ulin : Untuk audience sendiri untuk seluruh santri dari kelas satu sampai kelas empat. Kelas empat itu kelas satu SMA

Peneliti : Nah, terus kelas berapa saja untuk penceramahnya?
Ulin : Untuk penceramah dari seluruh santri yang, apa namanya? Yang sudah waktunya, artinya itu yang sudah saatnya untuk berkhitobah karena kan kelompoknya sudah dibagi. Nah, untuk minggu ini ya kelompok ini. Jadi, dari kelas satu ada, kelas dua ada, dan seterusnya

Peneliti : Nah, itu berapa orang biasanya?
Ulin : Biasanya ya kalo untuk sekelompok sih ada yang dua belas orang, ada yang sebelas. Mungkin dari per kelas sendiri mungkin kita ambil tiga, atau empat

Peneliti : Berarti dari kelas satu, kelas dua, kelas tiga, kelas empat itu?
Ulin : Iya

Peneliti : Terus berapa bahasa sih yang dipakai?
Ulin : Untuk khitobah itu sebenarnya sih untuk khitobah itu ada empat bahasa: Arab, Inggris, Indonesia dan Kromo. Hanya saja untuk Kromo itu tidak diwajibkan, hanya diperbolehkan.

Peneliti : Nah, terus ketentuan bahasa yang dipakai penceramah siapa yang menentukannya?
Ulin : Untuk bahasanya itu yang menentukan dari bagian, dari ketuanya sendiri. Jadi kami tuh hanya menyerahkan, jadi yang bahasa Indonesia segini orang, yang bahasa Arab segitu orang, yang bahasa Inggris segitu orang. Adapun siapa yang bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia itu terserah ketuanya.

Peneliti : Ketua di sini maksudnya gimana?
Ulin : Ketua kelompoknya dari kelas empat atau kelas satu SMA

Peneliti : Nah, itu kelas satu SMA yang sudah berapa tahun di sini?
Ulin : Kalo itu ya empat tahun jalan lah

Peneliti : Empat tahun, berarti bukan kelas satu SMA yang baru?
Ulin : Bukan

Peneliti : Penentuan ketuanya itu yang menentukan dari pengurus atau gimana penunjukannya untuk tiap kelompoknya itu?

Ulin : Ya dari kami. Kami yang membagi. Jadi, dari bagian bahasa dan bagian pendidikan bekerja sama membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok. Setelah selesai, kami serahkan kepada ketua pusat untuk disahkan. Nah kalo misalkan sudah sah, baru kami memasyarakatkannya kepada seluruh santri.

Peneliti : Termasuk ketua kelompoknya tadi?

Ulin : Iya, di situ tercantum ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan anggotanya

Peneliti : Nah, kalo wakil dan sekretarisnya dari?

Ulin : Untuk sekretaris dan bendahara itu dari kelas tiga.

Peneliti : Kelas tiga?

Ulin : Iya, untuk ketua dan wakil dari kelas empat.

Peneliti : Kalo yang kelas tiga berarti dia ikut ceramah atau tidak, yang sekretaris dan bendahara?

Ulin : Semua kelompok itu ikut, ikut semua kecuali dari kelas empat

Peneliti : Yang tidak ikut?

Ulin : Iya karena kelas empat tugasnya hanya melatih dan, apa namanya? Melatih dan mengatur jalannya acara

Peneliti : Nah, terus untuk ketentuan tema dan judulnya, Mas. Siapa yang menentukan?

Ulin : Untuk temanya itu ya tergantung. Kalo misalkan buat isi teks pidatonya itu dibuat sendiri dari anggotanya sendiri, maka ya itu judulnya dari sendiri. Kalo misalkan yang buat isi dari pidatonya itu dari ketua, maka yang membuat temanya itu dari ketua sendiri

Peneliti : Berarti dari pengurus bagian bahasa dan bagian pendidikan tidak ada kewajiban tema dan judul?

Ulin : Tidak ada, kalo dari kami hanya mengoreksi. Kalo misalkan ada yang salah, kami salahkan. Kalo misalkan ada yang benar, kami benarkan.

Peneliti : Terus siapa yang menjadi juri dalam khitobah ini?

Ulin : Untuk yang menjadi juri kalo misalkan juri dari setiap minggunya, dari kami, dari pengurus. Kalo untuk grand final dan final, jurinya dari staf asatidz, staf para guru.

Peneliti : Nah untuk penilaiannya, aspek apa saja yang dinilai?

Ulin : Untuk yang dinilai itu ada empat atau lima. Yang pertama itu intonasi, terus fashion, adab dan isi. Ada empat. Eh ada lima: fashion, adab, mimik, isi, terus apa tuh satu lagi tuh? Eeee ya ada lima lah: fashion, mimik, intonasi, isi, dan adab.

Peneliti : Oh iya, terus bagaimana ketentuan juaranya?
Ulin : Untuk ketentuan juaranya, jadi ya dari sekian banyak kelompok itu kami ambil enam orang. Dua orang bahasa Arab, dua orang bahasa Inggris, dan dua orang bahasa Indonesia. Itu diambil dari setiap kelompok.

Peneliti : Nah berarti selama hari senin itu, berapa kelompok yang maju?
Ulin : Hari senin?
Peneliti : Eh maaf tiap hari apa kegiatannya? Hari kamis ya?
Ulin : Malam Kamis
Peneliti : Eh iya malam Kamis, itu satu kelompok. Berartikan selama enam minggu ya?
Ulin : Oh iya enam minggu kalo misalkan kelompoknya ada enam.
Peneliti : Iya kalo kelompoknya ada enam berarti ada enam minggu?
Ulin : Iya
Peneliti : Berarti untuk minggu yang ketujuh itu bagi mereka yang tereliminasi maka pada minggu ke tujuh itu tidak bisa jadi peserta lagi?
Ulin : Tidak bisa karena gugur. Jadi, (dia) tidak bisa ikut lagi, artinya menonton, menonton dan hanya menonton.

Peneliti : Oh seperti itu, nah terus ketentuan juaranya itu pada grand final atau pun final nanti itu masing-masing bahasa sendiri atau gimana?
Ulin : Iya masing-masing bahasa. Jadi, tiap kelasnya itu ada tiga pemenang. Dan bahasa Indonesia: satu, dua, tiga; Arab: satu, dua, dan tiga; Inggris: satu, dua, dan tiga.

Peneliti : Oh gitu, untuk sebelum penceramah itu ka nada MC, qiroatul Qur'an, sholawat dan hiburan. Nah, itu siapa yang menentukan dan bagaimana?
Ulin : Nah, tujuan adanya ketua dan wakil itu untuk membagi dan mengatur, melatih dan mengatur jalannya acara. Jadi, ya MC, pembaca Qur'an, pembaca sholawat, dan hiburan maupun itu puisi, maupun itu drama, maupun itu nyanyian, itu ya tergantung ketua dan wakilnya. Jadi, kami tuh ya tugasnya hanya mengoreksi dan mengontrol

Peneliti : Berarti yang maju jadi empat bagian ini: MC, qiroatul Qur'an, sholawat dan hiburan, itu dari anak-anak yang akan ceramah itu juga?
Ulin : Iya. Jadi, meskipun mereka jadi MC, maupun jadi pembaca Qur'an, mereka juga ikut berpartisipasi dalam berceramah.
Peneliti : Sebenarnya maksud dan tujuan dari adanya khitobah ini apa?

Ulin : Banyak tujuannya, cuma salah satunya yang pertama mungkin untuk meningkatkan, apa namanya? Mmmm apa namanya tuh? Jadi, ya pertama itu untuk menumbuhkan rasa percaya diri karena mereka itu kan kalo sudah di masyarakat, mungkin mereka akan menghadapi, akan maju di depan masyarakat. Nah kalo misalkan mereka masih grogi atau pun masih malu, ya mungkin itu akan merusak harga dirinya terutama yang namanya santri. Oleh karena itu untuk menghilangkan rasa itu, kami mengadakan, diadakannya acara ini insyaAllah mereka tidak akan grogi lagi.

Peneliti : Terkait dengan bahasa sendiri bagaimana?

Ulin : Nah, untuk terkait dengan bahasa jadi ya ketika mereka menghafalkan isi dari teks itu, itu juga mereka memahami isi dari teks khitobah sendiri. Kalo mereka bisa memahami dari isinya sendiri ataupun bahkan bisa mengarang teks itu sendiri, nah berarti itu bisa meningkatkan daya tingkat bahasanya mereka sendiri.

Peneliti : Daya kemampuannya gitu ya?

Ulin : Daya kemampuan bahasa mereka.

Peneliti : Selain untuk bahasa dan aplikasi di masyarakat, ada engga tujuan lain dari kejuaraannya misalkan juara final itu dikirim ke lomba-lomba yang di luar pesantren?

Ulin : Ya tujuannya ada final, grand final itu yang pertama ya mungkin untuk menumbuhkan rasa semangat mereka dalam acara ini, jadi tidak lemah, tidak lemas; jadi mereka bersemangat berusaha, berusaha, dan berusaha untuk jadi pemenang. Itu yang pertama. Yang kedua, nanti anak-anak yang akan jadi pemenang, artinya sudah jadi pemenang, nah kami tidak susah-payah mencari anak-anaknya, tinggal mengambil dari anak-anak pemenang ini

Peneliti : Untuk dikirim ke tingkat yang lebih?

Ulin : Untuk mengikuti lomba tersebut.

Peneliti : Tingkat yang lebih di luar pesantren?

Ulin : Di luar pesantren, di kabupaten atau pun Jawa Barat

Peneliti : Oh gitu, ya sudah saya kira cukup. Oke, Mas. Terima kasih.

Ulin : Sama-sama

Peneliti : Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Ulin : Wa'alikum salam warohmatullahi wabarokaatuh

Peneliti : Oh iya Mas, lupa. Kalo ngga salah tadi ada jurinya dua ketika saya melihat acara khitobah itu, nah itu jurinya itu dari siapa?

Ulin : Nah itu untuk perminggunya itu dari kami, dari pengurus. Nah, adapun untuk finalnya itu dari staf asatidz atau guru-guru.

Peneliti : Untuk yang di staf asatidz itu atau di tingkat final itu, ketentuan penilaiannya sama atau tidak?
Ulin : Penilaiannya sebenarnya sama, cuma ya nilainya yang tidak sama heheee (dia tersenyum).
Peneliti : Oh gitu, ya sudah makasih, Mas. Maaf tadi ada yang lupa
Ulin : Sama-sama

Interpretasi:

Pelaksanaan kegiatan kebahasaan (mu a>arah/khitobah) dengan menggunakan bahasa sesuai dengan gilirannya, yang merupakan salah satu bentuk penerapan pembelajaran *maharah al-kalam*.

Lampiran

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data Interview

Hari / Tanggal	: Rabu / 23 Januari 2013
Jam	: 16.30-17.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu Pondok Putri
Sumber Data	: Komalasari (Pengurus OSPPMU Bagian Penggerak Bahasa Putri)
Topik Wawancara	: Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kebahasaan

Deskripsi Data :

Peneliti	: Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh
Santri	: wa'alaikumus salam warohmatullohi wabarokaatuh
Peneliti	: Dengan ade siapa ini?
Santri	: Komalasari
Peneliti	: Panggilannya
Mala	: Mala
Peneliti	: Kelas Berapa?
Mala	: Lima
Peneliti	: Jabatan dikepengurusan sebagai?
Mala	: Bagian penggerak bahasa
Peneliti	: Penggerak bahasa, saya ingin menanyakan terkait dengan bahasa apa saja yang diwajibkan pondok pesantren Miftahul Ulum ini?
Mala	: Ya, di sini diwajibkan untuk berbahasa Arab dan Inggris
Peneliti	: Itu ... terus bagaimana sih pelaksanaan bahasanya?
Mala	:Pelaksanaannya, pelaksanaannya di sini itu kita melaksanakan memakai bahasa Arab itu per minggu, setiap minggu. Minggu ini memakai bahasa Arab, minggu seterusnya memakai bahasa Inggris. Dan ini program baru, untuk tahun ini kita memakai bahasa Inggris itu dua minggu dan bahasa Arab itu satu minggu.

Peneliti : Itu kenapa?
Mala : Karena kita tahu bahwa santri Miftahul Ulum ini kebanyakan menggunakan bahasa Arab
Peneliti : Karena?
Mala : Karena sebgaiian besar pelajaran-pelajaran yang kita ambil setiap harinya itu di kelas itu memakai bahasa Arab.
Peneliti : Kemudian bagaimana implementasi sehari-harinya, ya apakah itu berjalan dengan baik, bahasa Arab maupun Inggris atau pun bagaimana?
Mala :Ya santri Miftahul Ulum mempraktekkannya, mereka mempraktekkan langsung dan bercakap-cakap setiap hari, setiap waktu itu memakai bahasa Arab dan bahasa Inggris.
Peneliti : Sesuai minggunya itu ya?
Mala : Iya sesuai minggunya
Peneliti :Kemudian kapan sih santri mulai diwajibkan memakai bahasa Arab atau Inggris itu?
Mala :Itu setiap dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi tuh harus wajib memakai bahasa Arab dan Inggris
Peneliti : Ya, kemudian kapan anak yang baru masuk?
Mala : Ooh anak baru masuk, itu tiga bulan dan semester dua
Peneliti : Oh, semester dua. Berarti enam bulan?
Mala : Iya
Peneliti :Artinya santri baru dari bulan pertama sampai enam bulan itu boleh memakai bahasa Indonesia?
Mala : Iya memakai bahasa Indonesia
Ust. Thushlihah: Maaf menambahkan ya?
Peneliti : Oh iya ngga apa-apa
Ust. Thushlihah: Misalnya, emang iya. Program kita kan untuk kelas awal itu pemberian kosa katanya kita mulai dari kata isim dulu, kata benda atau nama setelah itu kata kerja. Nah jadi, prosesnya agak lama, gitu kan. Terus, kita mulai melanjutkan dengan jumlah-jumlah, mulai saya memakan ... tadinya mah saya meletakkan buku di atas bupet, tadinya mah gitu-gitu saja. Setelah itu setelah tiga bulanan itu, baru kita mulai memberikan, apa namanya? Memberikan himbuan. Misalnya, sekarang kamu ngga bisa bahasa ini, kamu harus mengucapkannya meskipun salah. Dan jika kita tidak tau itu bahasanya apa, pake misalnya mandi, itu ngga apa. Misalnya, ketemu dengan kakak kelas, kan di sini ada buku kecil itu diwajibkan

semua santri itu berusaha untuk selalu bawa gitu. Kalo misalnya menumakan kosa kata yang tidak tau bisa ditulis.

Peneliti : Ooh gitu, berarti gampangannya atau kesimpulannya santri mulai wajib berbahasa itu setelah enam bulan, gitu ya?

Ust. Thushlihah: Iya

Peneliti : Kemudian bagaimana jika ada santri yang melanggar, artinya yang sudah enam bulan kemudian dia melanggar?

Mala : Kita memakai hukuman. Hukumannya tuh dengan naik-turun sepuluh kali

Peneliti : Scot jump ya?

Mala : Scot jump sepuluh kali dan mengucapkan seperti mengumumkan kesalahannya sendiri dengan kata-kata: Hi guys. Let's speak English please, we are in England. Itu kalo kepergok (Ustadzah Thushlihah menambahkan)

Peneliti : Oh gitu, itu kalo ada pengrus ya?

Mala : Iya.

Peneliti : Nah, bagaimana jika dia berbicara dengan bahasa Indonesia, artinya selain bahasa Arab-Inggris dan di situ tidak ada pengurus?

Mala : Kita mewajibkan anak-anak untuk mencatat anak-anak yang melanggar bahasa dengan menuliskan nama, terus teman yang diajak bicara, tempat, waktu dan omongannya apa

Peneliti : Artinya tuh ada mata-mata?

Mala : Ngga, emang semua santri diwajibkan seperti itu.

Peneliti : Nah, kemudian dia mulai diberi hukuman itu kapan?

Mala : Untuk penghukuman bahasa itu setelah sholat Isya. Kita beri waktu sepuluh menit untuk penghukuman bahasa. Setelah itu, langsung bersiap-siap untuk pergi musyawarah.

Peneliti : Kemudian apa hukumannya di situ?

Mala : Hukumannya sama scot jump sepuluh kali. Terus misalnya, dia itu mendapatkan laporan pelanggaran misalnya dari satu orang atau lima. Itu satu per satu itu pertama nilainya sepuluh scot jump, terus untuk selanjutnya itu dua, jadi penambahannya itu dua kali.

Peneliti : Oh jadi, pertama sepuluh, untuk berikutnya dua, dua, dua dan seterusnya?

Mala : Iya

Peneliti : Kemudian bagaimana dengan program pendidikan bahasanya, penambahan kosa kata kalo di sini?

Mala : Kita setiap pagi melaksanakan penambahan bahasa dengan menyampaikan mufrodlat/kosa kata setiap pagi dengan disampaikan oleh kelas lima sendiri.

Peneliti : Itu penyampaian bahasa Arab sendiri atau?
Mala : Bahasa Arab dan Inggris langsung
Peneliti : Artinya satu kata tertentu dengan arti yang sama?
Mala : Iya,
Peneliti : Itu berapa hari?
Mala : Satu minggu empat hari karena kan
Peneliti : Itu hari apa saja?
Mala : Hari Sabtu, Senin, Rabu dan Kamis
Peneliti : Kemudian pemberi materinya dari kelas?
Mala : Dari kelas lima
Peneliti : Kelas lima ya. Itu semua kelas lima memberikan materi secara gilir atau orang-orang tertentu saja?
Mala : Orang-orang tertentu saja.
Ust. Thushlihah: Yang sudah mendapatkan SK, yang sudah diangkat
Peneliti : Yang sudah ditunjuk, gitu?
Mala : Iya
Peneliti : Kemudian bagaimana pendidikan bahasa kaitannya dengan pidato bahasa Arab-bahasa Inggris, itu bagaimana biasanya?
Mala : Kita mengadakan pemberian pidato itu setiap hari Rabu malam Kamis. Sebelumnya kan persiapan untuk pidato itu, kita melakukan pengajaran dulu kepada anak-anak yang akan melakukan pidato
Peneliti : Bimbingan materi?
Mala : Bimbingan materi itu setiap hari Rabu.
Peneliti : Itu dari bagian bahasa?
Mala : (bagian bahasa) sama bagian pendidikan
Peneliti : Kemudian dalam pidatonya itu ada bahasa Arab-bahasa Inggris, yang menentukan bagian bahasa atau bagian mana?
Mala : Kita membuat kelompok pidato. Jadi, setiap malam Kamis itu berkelompok. Ada yang...anggotannya dari kelas satu sampai kelas empat.
Peneliti : Nah kemudian, misalkan ada berapa orang dalam satu kelompok?
Ust. Thushlihah: Kalo untuk khitobah itu dari kelas satu sampai kelas empat, itu minimal/kurang lebih ada duapuluh lima satu kelompok tuh. Atau ada juga yang lebih.
Peneliti : Berarti satu malam itu duapuluh lima maju?
Mala : Ngga, hehehehe (mereka tertawa)
Peneliti : Yang saya maksudkan satu penampilan malem itu, itu ada berapa orang?
Ust. Thushlihah: Sekarang ada tujuh
Peneliti : Tujuh?

Ust. Thushlihah : Iya

Peneliti : Nah, maksud saya dari tujuh orang ini, berapa orang yang bahasa Indonesia, berapa bahasa Arab dan bahasa Inggris?

Mala : Dua orang-dua orang, dua, orang bahasa Inggris, dua orang bahasa Arab, dua orang bahasa Indonesia dan satu orang bahasa daerah

Peneliti :Saya kira cukup untuk bagian bahasa. Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuh

Mala :Wa'alaikumus salam warohmatullohi wabarokaatuh.

Interpretasi:

Program kerja pengurus OSPPMU bagian penggerak bahasa putri dan pelaksanaan kegiatannya (penambahan kosakata, pelatihan khitobah dll) serta ta'ziran atau hukuman untuk santri yang melanggar bahasa (yang tidak berbahasa sesuai dengan minggunya).

Lampiran

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data Interview

Hari / Tanggal	: Selasa / 29 Januari 2013
Jam	: 16.30-17.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tamu Pondok Putra
Sumber Data	: Agus Rahman
Topik Wawancara	: Tentang Pelaksanaan Kegiatan Kebahasaan serta faktor pendukung penghambatnya

Deskripsi Data :

Peneliti: Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Agus : Wa'alaikumussalam warohmatullahi wabarokatuh

Peneliti: namanya siapa de?

Agus : Agus Rohman

Peneliti: agus asalnya darimana?

Agus : Tugu Lelea

Peneliti: kelas berapa?

Agus : kelas 1 SMA atau kelas IV KMI

Peneliti: begini de Agus saya mau nanya bagaimana kegiatan keseharian di sini terutama kegiatan kebahasaan.

Agus : oh iya...

Dari mulai bangun tidur kami dibangunkan jam setengah 4, dan menunggu kemudian mandi bagi yang mau mandi, atau hanya sekedar wudlu saja kemudian sholat tahajjud dan menunggu waktu sholat untuk sholat shubuh berjama'ah. Setelah selesai sholat shubuh berjama'ah dilanjutkan dengan pengajian Al-Qur'an sampai sekitar 20 menit. Kemudian masuk ke kelas masing-masing untuk penambahan mufrodat sampai jam setengah 6. Kemudian anak-anak pada

persiapan sekolah, mandi, sarapan pagi dll. sebelum masuk ke kelas masing-masing diawali dengan sholat dhuha berjama'ah terlebih dahulu di Masjid. kemudian jam 7 tepat KBM dimulai. Sampai jam 12.00 WIB setelah itu istirahat untuk sholat dzuhur dan makan siang sampai jam setengah 2 siang, jam setengah 2 dimulai KBM lagi.sampai jam setengah 4. Setelah sholat ashar kegiatannya bebas menunggu maghrib, biasanya menghafal tajwid biasanya tuhfatul athfal dan tahsrifan setelah sholat maghrib kegiatan dilanjutkan dengan pengajian tajwid dan nahwu sharof, pengajian Al-Quran sampai jam 7 setelah isya dilanjutkan musyawarah sesuai kelas kmi sampai jam 21.30 trus diabsen oleh pengurus trus kegiatan free tapi paling tidur paling malam jam 11 an,bagia yang melanggar akan di catat dan di ta'zir,

Peneliti : biasanya di ta'zir nya tiap minggu apa gimana?

Agus : tiap hari, bagi yang masih santri baru akan berbeda dengan santri yang sudah lama,

Peneliti : menurut Agus kebanyakan santri disini sadar maksudnya sadar berbahasa arab dari diri sendiri apa terpaksa?

Agus : masih terpaksa kebanyakan sih, ya karna faktor lingkungan juga sih,

Peneliti : jadi faktor pendukungnya apa saja?

Agus : seperti penambahan kosa kata juga adanya hukuman bagi yang tidak memakai bahasa yang telah ditentukan, juga adanya panutan dalam berbahasa dari kakak kelas,

Peneliti : penghambatnya apa aja?

Agus : selain lingkungan yang kurang mendukung, juga melihat kakak kakak kelasnya, berfikirnya ya kakak kelasnya juga tidak memakai bahasa maka anak-anak jadi pada males.

Peneliti : hukuman itu biasanya tujuannya untuk apa?

Agus : tujuannya untuk meminimalisir pelanggaran, tp ya sulit juga ya karna juga saking banyaknya pelanggaran bahasa tersebut.

Peneliti : mungkin itu, makasih atas waktunya makasih ya assalamu'alaikum.

Agus : wa'alaikumus salam warohmatullahi wabarokatuh

Interpretasi:

Pelaksanaan kegiatan kebahasaan baik yang harian maupun yang mingguan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

مراسم الطلاب بمعهد التربية الإسلامية مفتاح

وجاسنجا - تريمسي - إندونسيا

يوم الإثنين:

تجهيز مشترك المراسم من قبل قواد المشتركين

يتشرف رئيس المراسم بدخول مكان المراسم

تحية عامه لرئيس المراسم

تقرير قواد المشتركين لرئيس المراسم

يتشرف مرشد المراسم بدخول مكان المراسم

تحية عامه لمرشد المراسم

تقرير رئيس المراسم لمرشد المراسم أن مراسم الطلاب بمعهد التربية الإسلامية مفتاح العلوم

جاهز للإبتداء

حفيان اللواء الإندونيسي

قراءة نسخة المبادئ الخمسة

قراءة نسخة اقوانين الأساسية سن خمس وأربعين

الإرشادات من مرشد المراسم مع قراءة الدعاء

تقرير رئيس المراسم لمرشد المراسم أن مراسم الطلاب بمعهد التربية الإسلامية مفتاح العلوم

قابل للإنتهاء

تحية عامه لمرشد المراسم

يتشرف مرشد المراسم بمغادرة مكان المراسم

تحية عامه لرئيس المراسم

يتشرف رئيس المراسم بمغادرة مكان المراسم

يتشرف مشترك المراسم بالإنفضاض

Koor 2012



ORGANISASI SANITASI PONDOK PESANTREN MIPTAHUL 'ULUM

OSPPMI

YAYASAN PONDOK PESANTREN MIPTAHUL 'ULUM
RAJASINGA - TERISI - INDRAMAYU

Jl. Sumurwatu Desa Rajasinga Kec. Terisi Kab. Indramayu 45262

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

❖ مساء الخير أيتها الطالبات رحمنك الله وأسعدكن الله أيامكم امين

❖ نحن كمسؤولات الاعلانات لمنظمة الطالبات المعهد الإسلامي مفتاح العلوم سنة ١٤٣٣ هـ -

٢٠١٢ م، رجاستنجا، تريسي، اندراميو، نقوم بين ايديكنّ راغبات في إلقاء رسالة الدعاء ودعوة

واحدة. أنه لمن الخير أن نقرأ أولاً رسالة الدعاء لمعهدنا ومشائخنا، إلى حضرة النبي المصطفى سيدنا

محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه اجمعين. تسهيلاً لأمرنا ولأمر معهدنا وزيادة لأن

يبارك الله تعالى فيها ولينال خيراً كثيراً ولخيرنا ولنجاحنا جميعاً ولحصول على مقاصدنا ولشفائنا

لشفاء الطالبات المريضات ولارواح المقبورين في هذا المعهد غفر الله ذنوبنا وذنوبهم وادخلنا وإياهم

الجنة برحمة الله الواسعة خصوصاً إلى ارواح الشيخ عبد اللطيف والشيخ عبد الرحمن لطيف والشيخ

شريف عبد الله باشيبان على هذه النيات وعلى كل نية صالحة الفاتحة

❖ ونقرأ لكنّ إعلاناً واحداً يأتيكن من مسؤولة الأمن إنّ حارسة الليلة المباركة اولئكهن اخواتنا

.....

❖ ونقرأ لكنّ أخيراً دعوة واحدة يأتيكن من مسؤولة التربية إنّ الطالبات المذكورة أسمائهن ليقرن القرآن

على الاستاذة مصفوفة اولئكهن اخواتنا

❖ شكراً جزيلاً على اهتمامكنّ إلى اللقاء في اليوم القادم غفر الله ذنوبنا وذنوبكن امين يا رب العالمين

.....

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



ORGANISASI SANTRI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULUM

OSPPMU

YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL 'ULUM
RAJASINGA - TERISI - INDRAMAYU

Jl. Sumurwatu Desa Rajasinga Kec. Terisi Kab. Indramayu 45262

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

- ❖ Good evening all female students may Allah bless us and our college forever.
Amin...
- ❖ And we have to thanks to Allah what he has given us everything until we can meet in this place
- ❖ We are as Information Department Manager of Miftahul 'Ulum Islamic Boarding School Organization, Period 1433 - 1434 H. 2011 - 2012 M. Rajasinga - Terisi - Indramayu
- ❖ Standing in front of you to read prayer later one announcement and one a call, it's better for us to read of you prayer letter :

إلى حضرة النبي المصطفى سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله وصحبه اجمعين. تسهيلا
لأمورنا ولأمور معهدنا وزيادة لأن يبارك الله تعالى فيها ولينال خيرا كثيرا ولخيرنا ولنجاحنا
جميعا ولحصول على مقاصدنا ولشفائنا لشفاء الطالبات المريضات ولأرواح المقبورين في هذا
المعهد غفر الله ذنوبنا وذنوبهم وادخلنا وإياهم الجنة برحمة الله الواسعة خصوصا إلى ارواح
الشيخ عبد اللطيف والشيخ عبد الرحمن لطيف والشيخ شريف عبد الله باشيبان على هذه
النيات وعلى كل نية صالحة الفاتحة

- ❖ And now we will read of you one announcement it was coming from security responsible that the watch women tonight are our sisters
- ❖ And the last we will read of you one a call, it was coming from central education responsible, all students mentioned here to read Qur'an to Mrs. Masfufah they are our sisters
- ❖ Thank you very much for your attention, nice to see you in the next time May Allah be with us forever. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

الدعوة والإعلان

الإعلان

ليجتمع جميع الطلاب المذكورين هنا في الصف الأول أ الآن أولئك همو...شكراً

الدعوة

ليحضر أئونا من... إلى غرفة الضيوف الآن شكراً

الإعلان

ليجتمع جميع الطلاب والطالبات في غرفة الاجتماع الآن لربات الرسميين شكراً

الدعوة

ليجتمع جميع الطلاب المذكورين هنا في الصف الأول الخاص الآن همو...
شكراً

سأقرأ لكن إعلاناً واحداً لتجتمع جميع الطالبات من الصف الثالث في غرفة المديرية, مرة
ثانية..... الآن شكراً

سأقرأ لكن دعوة واحدة الدعوة لتحضر أئتنا إلى غرفة المديرية, مرة
ثانية..... الآن شكراً

Foto-foto kegiatan santri Miftahul Ulum



Memilih Undian untuk Praktek Mengajar (Amaliyatut Tadriis)



Memilih Undian untuk Praktek Mengajar (Amaliyatut Tadriis)



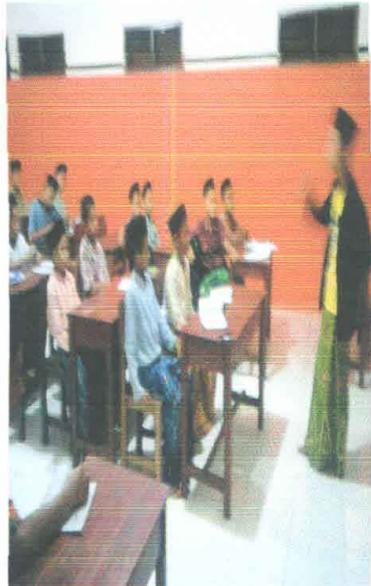
Praktek Mengajar Kelas VI (XII SMA)



Praktek Mengajar Kelas VI (XII SMA)



Kegiatan belajar mengajar kelas XII putri



Kegiatan belajar mengajar kelas XII putra



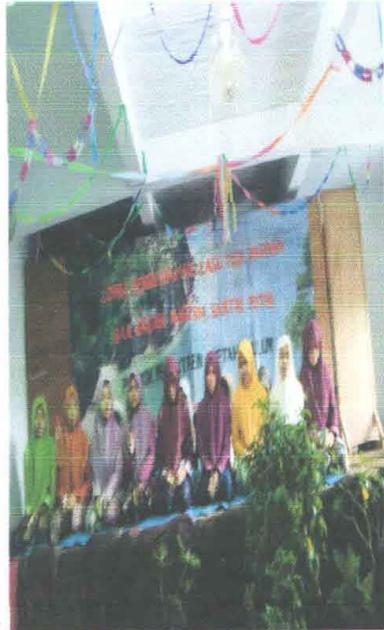
Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII Khos Putri



Kegiatan *Muhafadzoh* (Hafalan) Kelas XI Putra



Lomba *Muhadloroh* Putra



Lomba Pengubahan Lagu Tiga Bahasa dan Nadzom santri Putri



Lomba Puisi Tragedi Dalam Acara Menyambut Tahun Baru Hijriyah



Latihan Pidato (Deni Mufti Ali)



Upacara Gabungan Setiap Awal Bulan Menggunakan Bahasa Sesuai Dengan Minggunya



Kegiatan Musyawarah Kubro



Tanda Memasuki Minggu Bahasa (Arab)



Tanda Memasuki Minggu Bahasa (Inggris)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wastinah
Nomor Induk : 09420038
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2012
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 10 Desember 2012
Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI MAHARAH AL-KALAM DALAM UPAYA
PEMBENTUKAN BI'AH LUGHAWIYAH DI SMA PLUS BOARDING
SCHOOL MIFTAHUL 'ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU
TAHUN AJARAN 2012-2013

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : tv-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/Kj/PP.00.0/ 0288 /2013
Lamp. : Proposal
Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Kepada
Sdr. Wastinah NIM : 09420038

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :
Judul semula :

IMPLEMENTASI MAHARAH AL-KALAM DALAM UPAYA PEMBENTUKAN BI'AH LUGHAWIYAH DI SMA PLUS BOARDING SCHOOL MIFTAHUL 'ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2012-2013

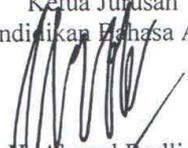
Dirubah menjadi :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM DALAM UPAYA PEMBENTUKAN BI'AH LUGHAWIYAH DI SMA PLUS BOARDING SCHOOL MIFTAHUL 'ULUM RAJASINGA TERISI INDRAMAYU TAHUN AJARAN 2012-2013

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

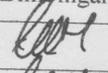
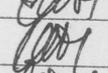
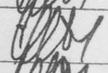
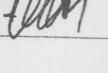
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114/198803 1 001

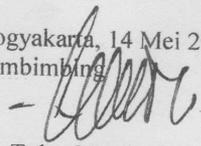
Tembusan :
1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Wastinah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 NIM : 09420038
 Pembimbing : H. Tulus Musthofa, Lc., M.A
 Judul : Implementasi Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Dalam Upaya
 Pembentukan *Bī'ah Lugāwiyah* di SMA Plus Boarding School
 Miftahul 'Ulum Rajasinga Terisi Indramayu Tahun Ajaran
 2012/2013

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1	10 - 12 - 2012	I	Revisi Proposal	
2	10 - 01 - 2013	II	Pedoman Transliterasi	
3	15 - 02 - 2013	III	Landasan Teori	
4	20 - 02 - 2013	IV	Acc Bab I, Mengajukan Bab II	
5	25 - 02 - 2013	V	Revisi Bab II	
6	10 - 03 - 2013	VI	Acc Bab II, Mengajukan Bab III	
7	22 - 04 - 2013	VII	Revisi Bab III	
8	29 - 04 - 2013	VIII	Acc Bab III, Mengajukan Bab IV	
9	13 - 05 - 2013	IX	Acc Bab I,II,III,IV	

Yogyakarta, 14 Mei 2013
 Pembimbing


 H. Tulus Musthofa, Lc., M.A
 NIP. 19590307 199503 1 002



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WASTINAH
NIM : 09420038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : WASTINAH
 NIM : 09420038
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	70	C
Total Nilai		77,5	
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 16 Januari 2013



Yogyakarta, 16 Januari 2013

ENTER KEPALA PKSI

KEMENTERIAN AGAMA
DAN SISTEM INFORMASI
PUSAT KOMPUTER

Dip

YOGYAKARTA

SUNAN KALIJAGA

Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

09420038770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0320.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wastinah**
Date of Birth : **June 10, 1987**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 19, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 24, 2013
Director,

Dr. H. Shofivulgh Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0276.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Wastinah

تاريخ الميلاد : ١٠ يونيو ١٩٨٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يناير ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٦٠	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٣



الدكتور
الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Wastinah
NIM : 09420038
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Radjasa, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

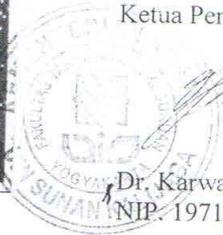
Nama : WASTINAH
NIM : 09420038
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dengan DPL Drs. Nur Hamidi, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.50 (A-)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wastinah
Tempat, Tgl Lahir : Lelea, 10 Juni 1987
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Nama Ayah : Sukata
Nama Ibu : Darti
Alamat di Yogyakarta : Pon-Pes Sunan Pandanaran komplek 3 putri
Jln. Kaliurang KM 12,5 Candi Sardonoharjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta 55582
Alamat di Rumah : Jln. Kesinoman No 80 Blok B RT 07 RW 04
Tugu Lelea Indramayu Jawa Barat 45261
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Tugu V Tugu Lelea Indramayu, lulus Tahun 2000
2. MTs Salafiyah Bode Plumbon Cirebon, lulus Tahun 2003
3. MA Salafiyah Bode Plumbon Cirebon, lulus Tahun 2006
4. Madrasah Tahfidzul Qur'an "Roudlotul Munawwaroh" Ponpes Sunan Pandanaran Yogyakarta, lulus Tahun 2008
5. Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan 2009

Hormat Saya,



Wastinah